

**PENGEMBANGAN *SANDPAPER LETTER* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
1 DI MIN 10 BLITAR**

SKRIPSI

Oleh

Agung Muladi Khomarus Zaman

NIM. 19140113



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

**PENGEMBANGAN SANDPAPER LETTER UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
1 DI MIN 10 BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh
Agung Muladi Khomarus Zaman
Nim. 19140113



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN *SANDPAPER LETTER* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS 1 DI MIN 10 BLITAR

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Agung Muladi Khomarus Zaman (19140113)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Januari 2024 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag :
NIP. 1976080320060411001



Sekretaris Sidang

Nur Hidayah Hanifah, M.Pd :
NIP. 199208142018212134



Anggota Penguji

Agus Mukti Wibowo, M.Pd :
NIP. 197807072008011021



Dosen Pembimbing

Sekretaris Sidang
Nur Hidayah Hanifah, M.Pd :
NIP. 199208142018212134



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

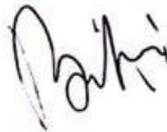
Skripsi dengan judul “Pengembangan *Sandpaper Letter* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di MIN 10 Blitar” Oleh Agung Muladi Khomarus Zaman telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang pada tanggal 2023

Dosen Pembimbing :



Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP. 1992081420180212134

Mengetahui, Ketua Program Studi



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur saya ucapkan pada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa agama islam yang Rahmatan lil Alamin. Karya ini saya persembahkan untuk orang yang sangat saya sayangi dan ta'dhimi yakni kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ibu Kusnul Lindawati, S.Pd dan ayahanda Mahmudi selaku orang tua terbaik yang kasih sayang dan doanya tak pernah henti mereka panjatkan serta memberikan dukungan finansial dan semangat yang luar biasa sehingga membuat saya mampu menggapai mimpi.
2. Keluarga besar tercinta yang senantiasa membantu dan mendoakan dalam segala hal apapun.
3. Rois Imron Rosi, M.Pd selaku dosen wali dan Nur Hidayah Hanifah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman yang telah memberi semangat dan motivasi untuk selalu berjuang.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agung Muladi Khomarus Zaman
NIM : 19140017
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan *Sandpaper Letter* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Kelas 1 MIN 10 Blitar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya dari pihak manapun.

Blitar, 13 November 2023

Hormat Saya



Agung Muladi Khomarus Zaman
NIM.19140113

MOTTO

"Niat adalah ukuran dalam menilai benarnya suatu perbuatan. Oleh karenanya, ketika niatnya benar, maka perbuatan itu benar, dan jika niatnya buruk, maka perbuatan itu buruk."

(Imam An Nawawi)

"Ketika ujian sedang menghampiri, tak perlu bersedih hati. Kebahagiaan dan kesedihan itu silih berganti. Tergantung bagaimana kita menghadapi dan mengambil hikmah dari apa yang terjadi."

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Agung Muladi Khomarus Zaman

Malang, 16 November 2023

Lamp:

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Assalamu' alaikum WrWb,

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agung Muladi Khomarus Zaman

NIM : 19140113

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

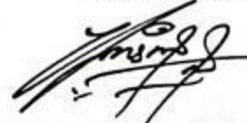
Judul Skripsi : Pengembangan *Sandpaper Letter* Untuk Meningkatkan Kemampuan

Membaca Mata Pelajaran Bahasa Kelas 1 MIN 10 Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Dosen Pembimbing



Nur Hidayah Hanifah, M. Pd

NIP: 1992081420180212134

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Sandpaper Letter Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di MIN 10 Blitar”. Serta shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan *dinul islam*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rois Imron Rosi, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah mendampingi selama menjalankan studi yang mengarahkan dan memberikan motivasi serta saran yang baik.
5. Nur Hidayah Hanifah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktunya memberikan bimbingan, saran dan koreksinya dalam penelitian skripsi.

6. H. Syaiful Ridwan, MA selaku Kepala Sekolah MIN 10 Blitar yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ida Mahmudin Atika Faria, S.Pd Selaku wali kelas 1 MIN 10 Blitar yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Kedua orang tua Ibu Kusnul Lindawati, S.Pd dan Bapak Mahmudi yang telah mendidik serta memberikan dukungan finansial maupun spiritual kepada saya.
9. Choirul Mustain, S.Pd sekeluarga yang telah memberikan tempat dimalang, memberikan motivasi, semangat serta dukungan finansial maupun spiritual kepada saya.
10. Ihda Misbahkhul Umam dan Asif Furkhoni selaku saudara kandung yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
11. Nisa Fidianah yang telah membantu, memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman yang memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada saya.
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, maka kritik dan saran akan penulis terima dengan sepenuh hati untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti.

Blitar, 13 November 2023



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
تجريدي	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan.....	6
E. Asumsi Pengembangan	7
F. Keterbatasan Pengembangan	8
G. Spesifikasi Produk	8
H. Orisinalitas Penelitian	9
I. Definisi Operasional	11
J. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Media Pembelajaran	14
2. Media <i>Sandpaper Letter</i>	18
3. Membaca.....	20
4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	27
B. Perspektif Teori dalam Islam	32
C. Kerangka Berfikir	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan	35
B. Prosedur Pengembangan	36
C. Uji Coba Produk.....	39
D. Jenis Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PRODUK PENGEMBANGAN.....	45
A. Proses Pengembangan.....	45
1. Bentuk Sandpaper Letter	47
2. Hasil Validasi.....	50
B. Penyajian dan Analisis Uji Produk	56
C. Revisi Produk.....	60
BAB V PEMBAHASAN.....	61
A. Pembahasan Kajian Produk yang Dikembangkan	61
B. Pembahasan Hasil Efektifitas Produk	68
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75
BIODATA PENULIS	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Desain Sketsa	39
Tabel 3.2 Kriteria Kevalidan	45
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	51
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	53
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	55
Tabel 4.4 Hasil Pretest dan Posttest	56
Tabel 4.5 One Sample Kolmogorov Smirnov Test	58
Tabel 4.6 Paired Samples Test	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 3.1 Tahap Penelitian ADDIE.....	37
Gambar 4.1 Pembuatan Desain	49
Gambar 4.2 Pencetakan Media.....	49
Gambar 4.3 Pemberian Tekstur.....	50

ABSTRAK

Zaman, Agung Muladi Khomarus 2023. Pengembangan Sandpaper Letter Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MIN 10 Blitar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

Bahan ajar *Sandpaper Letter* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berisikan petunjuk penggunaan *Sandpaper Letter*, materi pembelajaran, dan tes membaca yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan untuk siswa kelas 1 MIN 10 Blitar. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media *Sandpaper Letter* dan mengetahui pengaruh media *Sandpaper Letter*.

Bentuk penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan RnD (*Research and Development*). Model penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, evaluation*. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 MIN 10 Blitar yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, hasil pretest dan posttest, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah (1) produk *Sandpaper Letter* yang dikembangkan menggunakan model ADDIE telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik untuk digunakan dan telah memenuhi kriteria sangat valid dengan hasil uji ahli materi mendapat 86%, uji ahli media 86%, dan uji ahli pembelajaran 83%. Sehingga dinyatakan kualifikasi produk sangat valid dan layak digunakan. (2) Hasil penelitian efektivitas menunjukkan rata-rata nilai pre-test di 76 dan rata-rata nilai post-test 80. Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai pre-test dan post-test sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ artinya terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan *Sandpaper Letter*. Berdasarkan hasil tersebut maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan *Sandpaper Letter* terhadap hasil kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN 10 Blitar.

Kata Kunci : *Sandpaper Letter*, Bahasa Indonesia, Hasil Kemampuan Membaca.

ABSTRACT

Zaman, Agung Muladi Khomarus 2023. Development of Sandpaper Letter to improve reading skills in Indonesian Grade 1 MIN 10 Blitar subjects. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Thesis Supervisor : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

Sandpaper Letter teaching *materials in Indonesian subject are one of the teaching materials that can be used in the learning process which contains instructions for using Sandpaper Letter, learning materials, and reading tests that can help students to improve students' reading skills in Indonesian subjects used for grade 1 MIN 10 Blitar students. This research and development aims to determine the process of developing Sandpaper Letter media and knowing the influence of Sandpaper Letter media.*

The form of research and development used is the RnD (*Research and Development) research and development model. This research and development model refers to the ADDIE model, namely analysis, design, development, implementation, evaluation. The test subjects in this study were grade 1 students of MIN 10 Blitar totaling 26 students. Data collection techniques use observation, interviews, questionnaires, pretest and posttest results, and documentation.*

The results of this research and development are (1) *Sandpaper Letter products* developed using the ADDIE model have met the components as good teaching materials for use and have met very valid criteria with the results of the material expert test getting 86%, media expert test 86%, and learning expert test 83%. So it is declared that the product qualification is very valid and suitable for use. (2) The results of the effectiveness study showed an average pre-test score of 76 and an average post-test score of 80. The t-test was conducted to compare the pre-test and post-test sig (2-tailed) values of $0.000 < 0.05$, meaning that there was an increase in learning outcomes after using *Sandpaper Letter*. Based on these results, it is stated that there is an influence of the use of *Sandpaper Letter* on the reading ability of grade 1 MIN 10 Blitar students.

Keywords: Sandpaper Letter, Indonesian, Reading Proficiency Results.

تجريدي

زمان ، أجونج ملادي خوماروس ٢٠٢٣. تطوير خطاب ورق الصنفرة لتحسين مهارات القراءة في مواد الصف ١ الإندونيسية في مدرسة ابتداء نيجيري ١٠ بليتار. أطروحة، برنامج مدرسة ابتدائية لدراسة المعلمين، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف على الرسالة : نور هداية حنيفة ، دكتوراه في الطب

المواد التعليمية لرسائل الصنفرة في المواد الإندونيسية هي واحدة من المواد التعليمية التي يمكن استخدامها في عملية التعلم التي تحتوي على تعليمات لاستخدام رسائل الصنفرة والمواد التعليمية واختبارات القراءة التي يمكن أن تساعد الطلاب على تحسين مهارات القراءة لدى الطلاب في المواد الإندونيسية المستخدمة لطلاب الصف ١ في المدرسة ابتدائية نيجيري ١٠ بليتار. يهدف هذا البحث والتطوير إلى تحديد عملية تطوير وسائل رسائل ورق الصنفرة ومعرفة تأثير وسائل رسائل ورق الصنفرة.

شكل البحث والتطوير المستخدم هو نموذج البحث والتطوير يشير نموذج البحث والتطوير هذا إلى نموذج ، أي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. كان المشاركون في هذه الدراسة من طلاب الصف الأول في المدرسة الابتدائية النيجيرية ١٠ بليتار. بإجمالي ٢٦ طالباً. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والاستبيانات ونتائج الاختبار القبلي والبعدي والتوثيق.

نتائج هذا البحث والتطوير هي (١) منتجات رسائل ورق الصنفرة التي تم تطويرها باستخدام تحليل النموذج والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم قد استوفت المكونات كمواضع تعليمية جيدة للاستخدام واستوفت معايير صالحة للغاية مع نتائج اختبارات خبراء المواد التي حصلت على ٨٦٪ ، واختبارات خبراء الوسائط ٨٦٪ ، واختبارات خبراء التعلم ٨٣٪. لذلك أعلن أن مؤهل المنتج صالح للغاية ومناسب للاستخدام. (٢) أظهرت نتائج دراسة الفعالية متوسطة درجة ما قبل الاختبار ٧٦ ومتوسطة درجة بعد الاختبار ٨٠. تم إجراء اختبار t لمقارنة قيم قبل الاختبار وبعده البالغة ٠٠٠ > ٠٠٠٠٠٠ ، مما يعني أن هناك زيادة في نتائج التعلم بعد استخدام r. بناءً على هذه النتائج ، ذكر أن هناك تأثيراً لاستخدام حرف ورق الصنفرة على قدرة القراءة لدى طلاب الصف الأول في المدرسة الابتدائية النيجيرية ١٠ بليتار.

الكلمات المفتاحية: حرف ورق الصنفرة ، الإندونيسية ، نتائج إتقان القراءة.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi digunakan sebagai pengalih-hurufan antara satu abjad dengan abjad yang lain. Pedoman transliterasi yang digunakan pada penulisan skripsi ini berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang bisa dijelaskan sebagai berikut, yakni:

A. Huruf

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= ḍ	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa mempunyai peranan penting dalam perkembangan pengetahuan sosial dan emosional peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi untuk berbahasa dengan baik dan benar, diperlukan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu aspek penting yang perlu diajarkan kepada peserta didik disekolah dasar (Wardiati, 2017). Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk agar meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran yang utama sebenarnya bukan hanya penguasaan materi pelajaran, akan tetapi proses untuk mengubah pola tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penguasaan pelajaran bukanlah akhir dari pengajaran, akan tetapi sebagai tujuan perantara untuk membentuk tingkah laku yang luas.

Pada hakikatnya keterampilan bahasa di SD terdiri dari empat komponen yaitu berbicara membaca, menulis, dan menyimak. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beranekaragam. Keterampilan berbahasa di peroleh melalui suatu hubungan urutan yang tertentu mula mula dimasa kecil kita juga belajar dapat menyimak, kemudian belajar berbicara, sesudah itu kita juga belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara pelajari anak sebelum memasuki jenjang sekolah. Dapat disimpulkan keterampilan berbahasa di sekolah dasar

memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan menyimak. Keterampilan tersebut erat sekali hubungannya dengan proses berpikir peserta didik, keterampilan tersebut hanya dapat diperoleh dan dipahami dengan cara perbanyak praktik dan memperbanyak latihan, sehingga keterampilan tersebut bisa meningkat.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca adalah suatu proses berfikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan sehingga informasi yang diperoleh akurat. Secara umum membaca atau ejaan Bahasa Indonesia juga praktek empiric pengajaran dilembaga pendidikan formal maupun non formal, seperti SD/MI, dan TK, membaca untuk kategori pemula atau bisa dikatakan kelas rendah membaca permulaan, sedangkan keterampilan membaca di kelas atas keterampilan.

Permulaan dalam membaca adalah pembelajaran yang meliputi mengenal huruf atau kata, menggabungkan bunyi dan kata serta mampu menyimpulkan isi bacaan (Nahdi & Dukha, 2020). Membaca permulaan sendiri lebih kepada pengenalan di setiap huruf dan pengucapan bunyi huruf menjadi kata dan menjadi kalimat yang sederhana. Guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Pembelajaran membaca permulaan di kelas satu dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dengan menggunakan media pendidikan yang relevan dengan materi pembelajaran, maka tujuan pengajaran akan tercapai secara efektif

Kemampuan membaca dan minat baca siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkat yaitu dengan cara memanfaatkan sarana belajar yang sesuai dan mendukung. Media merupakan alat yang dipergunakan guru untuk mempermudah pada penyampaian isi pembelajaran. alat atau media pengajaran yang bertujuan memudahkan siswa untuk memahami dan menangkap materi yang telah disampaikan oleh setiap guru (Sumiharsono & Hisbiyatul, 2017).

Pembelajaran dikelas guru dituntut memiliki strategi dan media yang kreatif. Sebab, jika siswa merasa bosan maka siswa tidak dapat memahami dan menerima pembelajaran. Maka dalam pembelajaran media yang digunakan harus interaktif, kreatif, inovatif yang mampu mendorong semangat belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan. Pada dasarnya pembelajaran itu harus menyenangkan dan memberikan kenyamanan pada siswa, supaya siswa dapat bersemangat dalam belajar.

Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik tertarik pada sesuatu yang merangsang minat baca siswa tersebut. Minat membaca itu sendiri dibentuk oleh kegemaran membaca. Minat membaca anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan yang paling efektif untuk

merangsang minat baca adalah lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan paling awal bagi anak. Minat membaca dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anak. Oleh karena itu, minat membaca harus dibangun sejak anak masih kecil di lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas 3 di MIN 10 Blitar yang telah dilakukan dengan ibu Yayuk Umulatifah, S. Pd. i yakni:

“Dalam kelas 3 ini masih terdapat siswa yang belum lancar membaca, siswa juga kurang konsentrasi dalam pembelajaran berlangsung. Seringkali dalam pembelajaran siswa merasa bosan dan tidak fokus karena materinya yang padat”.

Observasi awal yang juga dilakukan di MIN 10 Blitar terdapat masalah yang menghambat dalam proses pembelajaran. Sesuai pengalaman peneliti pada saat praktik kerja lapangan kemarin di kelas 3 MIN 10 Blitar Masih ada siswa yang belum bisa membaca karena ada yang belum hafal pengucapan abjad, dan ada tipe anak yang belum bisa fokus belajar terus menerus. karena masih kurangnya media pendukung dalam membaca siswa. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat menunjang dan menarik perhatian siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa diperlukan media yang sesuai sebagai sarana penunjang bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca salah satunya menggunakan media adalah media *Sandpaper Letter*. Untuk menarik peserta didik supaya berminat dalam pembelajaran maka sebagai guru harus wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar, salah satunya dengan mencari media pembelajaran yang efektif, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Dengan keterampilan guru serta inovasi dalam

pembelajaran suatu upaya yang berkelanjutan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca. Media *Sandpaper Letter* sendiri adalah bahan ajar kertas bermotif yang membentuk huruf atau kata pada papan halus berwarna. Bahan huruf pasir terbuat dari kertas ampelas dengan permukaan bertekstur. Oleh Karena itu, siswa tertarik pada media berwarna dan bertekstur.

Berdasarkan observasi penggunaan media pembelajaran di sekolah harus inovatif dan kreatif agar dapat memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti mengangkat judul skripsi tentang **“PENGEMBANGAN *SANDPAPER LETTER* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 DI MIN 10 BLITAR”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana pengembangan media *Sandpaper Letter* untuk meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MIN 10 Blitar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Sandpaper Letter* untuk meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MIN 10 Blitar?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan media *Sandpaper Letter* untuk meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MIN 10 Blitar.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Sandpaper Letter* untuk meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MIN 10 Blitar.

D. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian pengembangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu bagi pembaca, terutama dalam hal pengembangan media *Sandpaper Letter* dan terkhusus dalam pembelajaran sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengembangan media *Sandpaper Letter* ini sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat memberikan informasi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif guna meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Berikut ini adalah manfaat secara praktis.

a. Bagi siswa

Adanya media *Sandpaper Letter* diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam membaca, serta dapat memahami materi dengan mudah dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Adanya media *Sandpaper Letter* untuk memotivasi guru untuk mengembangkan serta dapat meningkatkan media pada saat proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peneliti

Adanya media *Sandpaper Letter* dapat menambah wawasan peneliti mengenai media pembelajaran yang tepat serta mengundang kemenarikan dalam diri siswa untuk terus belajar khususnya mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media *Sandpaper Letter* untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MIN 10 Blitar sebagai berikut:

1. Media *Sandpaper Letter* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Media *Sandpaper Letter* dibuat semenarik mungkin, agar siswa tertarik dan bersemangat dalam kegiatan membaca pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. *Sandpaper Letter* tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, siswa dapat belajar membaca pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga peserta didik dapat menggunakan saat berada didalam kelas maupun diluar kelas.

F. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Subjek pada penelitian dan pengembangan media adalah siswa kelas 1 MIN 10 Blitar.
2. Pengembangan media *Sandpaper Letter* berdasarkan materi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1.
3. Pengembangan media *Sandpaper Letter* digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi media pembelajaran *Sandpaper Letter* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas 1 di MIN 10 Blitar ialah sebagai berikut:

1. Media ini merupakan alat edukatif yang bertekstur, yang berbentuk huruf serta bergambar.
2. Media *Sandpaper Letter* ini berbentuk kartu dengan ukuran masing-masing sisi 8cm x 9,5cm dan huruf memiliki warna hitam.
3. Kartu sendiri memiliki warna. Tujuan penggunaan warna adalah untuk merangsang semangat dan minat siswa terhadap media.
4. Semua kartu ini di tempatkan pada kotak yang ringan serta mudah dibawa oleh siswa. Sebuah ruang berbentuk persegi panjang berukuran 10 cm x 10 cm.

H. Orisinalitas Penelitian

Penelitian pengembangan yang dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Brigitta Daniar Deby Yuliana dan Abertus Hartana (2021) berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Sandpaper Letter* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Minat Membaca. Subjek penelitian ini adalah kelas I di SD (Yuliana & Hartana, 2021). Penelitian tersebut menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil validasi media *Sandpaper Letter* tersebut mendapat nilai rerata yaitu 3,68 dengan kategori sangat baik, dan hasil tingkat efektivitas penerapan media pembelajaran menunjukkan nilai N-gain score sebesar 88,3333% yang setara dengan efektivitas “tinggi”.
2. Penelitian oleh Sabrina Winda Agustin (2016) berjudul Pengembangan Alat Peraga *Sandpaper Letter* Materi Menulis Kalimat Tegak Bersambung Berbasis Metode Montessori. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Percobaan 2 Yogyakarta (Agustin, 2016). Penelitian tersebut menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Hasil validasi media *Sandpaper Letter* tersebut mendapat nilai rerata yaitu 3,30 dengan kategori sangat baik, dan hasil siswa setelah menggunakan alat peraga *Sandpaper letter* berbasis metode Montessori mendapat nilai dari nilai rata-rata 2,09 menjadi 3,98.
3. Penelitian oleh Yosephine Aranhxa Fahira (2020) berjudul Pengembangan Media dan Modul *Sandpaper Letter* Kosa Kata Benda (Petter Kokben)

Untuk Peserta didik Terlambat Bicara Kelas 1 SD (Fahira, 2020). Penelitian tersebut menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Hasil penelitian terhambat oleh pandemi virus corona-19 yang membuat peneliti tidak bisa menguji media pembelajaran Peterkokben saat berbicara dengan siswa yang terlambat. Penelitian ini hanya menyangkut uji validitas dengan guru kelas 1 dan spesialis media Montessori. Skor rata-rata nilai media ahli media adalah 4. Skor ini berada pada rentang $3,26 < X \leq 4,00$ dengan kriteria sangat baik dan layak digunakan dengan revisi. Rata-rata hasil validasi modul adalah 4. Hasil ini terdapat dalam kisaran $3,26 < X \leq 4,00$ dan memberikan komentar dan saran modular yang menarik untuk penulisan konjungsi yang lebih baik. Skor rata-rata untuk validasi video adalah 4. Skor ini termasuk dalam $3,26 < X \leq 4,00$ tanpa komentar.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, dan Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Brigitta Daniar Deby Yuliana dan Abertus Hartana “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Sandpaper Letter</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Minat Membaca Siswa Kelas 1 SD”.	Mengembangkan media pembelajaran <i>Sandpaper Letter</i> dan model pengembangan ADDIE.	Minat membaca	Pengembangan media yang digunakan adalah <i>Sandpaper Letter</i> yang bertujuan untuk meningkatkan, mengembangkan kemampuan membaca dan minat membaca pada siswa di Min 10 Blitar.
2.	Sabrina Winda Agustin “Pengembangan Alat Peraga <i>Sandpaper Letter</i> Materi Menulis Kalimat Tegak	Mengembangkan media pembelajaran <i>Sandpaper Letter</i> .	Materi Menulis Kalimat Tegak Bersambung Berbasis Metode Montessori dan Model	

	Bersambung Berbasis Metode Montessori”.		pengembangan Borg & Gall.	
3.	Yosephine Aranhha Fahira “Pengembangan Media dan Modul <i>Sandpaper Letter</i> Kosa Kata Benda (Petter Kokben) Untuk Peserta didik Terlambat Bicara Kelas 1 SD”.	Mengembangkan media pembelajaran <i>Sandpaper Letter</i> .	Untuk Peserta didik Terlambat Bicara dan Model pengembangan Borg & Gall	

Tabel 1.1 Kajian penelitian yang relevan menunjukkan bahwa perbedaan terletak pada topik penelitian, metode penelitian, tempat dan topik penelitian serta hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran *Sandpaper Letter* Bahasa Indonesia kelas 1 SD.

I. Definisi Operasional

Dalam penelitian, judul penelitian memuat beberapa definisi. Untuk menghindari salah tafsir terhadap beberapa definisi, berikut adalah penjelasan definisi operasionalnya:

1. Pengembangan adalah penelitian untuk memperbaiki dan mengembangkan lebih lanjut produk yang sudah ada. Produk yang dikembangkan peneliti adalah media Amplas Huruf yang meningkatkan keterampilan dan mengembangkan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 1 MIN 10 Blitar.
2. Media pembelajaran adalah alat peraga yang dijadikan sarana dalam memberikan informasi. Seperti guru kepada penerima informasi yang disebut peserta didik, media sendiri dapat berupa media cetak atau

perangkat lunak bertujuan untuk memberi pesan, memberi stimulus, memberi motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

3. Media *Sandpaper Letter* adalah bahan ajar kertas bermotif yang membentuk huruf atau kata pada papan halus berwarna. Bahan huruf pasir terbuat dari kertas ampelas dengan permukaan bertekstur. Oleh Karena itu, siswa tertarik pada media berwarna dan bertekstur.
4. Membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks, baik fisik maupun mental, yang tujuannya adalah untuk memahami isi bacaan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif.
5. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang ada di sekolah. Bertujuan uuntuk mempelajari bahasa Indonesia dengan benar supaya siswa kemampuan berbahasa yang benar serta mampu mengevaluasi bahasa dan sastra Indonesia, serta dengan situasi dan tujuan bahasa untuk meningkatkan pengalaman siswa.

J. Sistematika Penulisan

Penelitian ini mencantumkan sistematika pembahasan yang tersusun dalam beberapa bab, yaitu;

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan Informasi latar belakang permasalahan yang muncul di kelas III MIN 10 Blitar akibat kurangnya kemampuan membaca padasiswa dapat dilihat pada bab pertama. Ada juga rumusan masalah yang akan diteliti oleh penelitian. Berikut adalah manfaat penelitian, asumsi tentang pengembangan, ruang lingkup pengembangan, dan spesifikasi produk

yang meliputi deskripsi produk yang akan dikembangkan oleh penelitian dan definisi operasional.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Teori, latar belakang, dan kelebihan dan kekurangan materi pelajaran yang tercakup dalam penelitian semuanya termasuk dalam tinjauan pustaka. Dan diakhiri dengan kerangka berfikir yang meliputi desain penelitian yang akan peneliti gunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi Model pengembangan produk, prosedur pengembangan produk, uji coba produk, dan teknik analisis data penelitian semuanya termasuk dalam metode penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan kejadian sebenarnya, hasil penelitian membahas hasil dan data penelitian yang dikumpulkan selama penelitian di MIN 10 Blitar.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan meliputi temuan penelitian serta tanggapan atas pertanyaan yang diajukan seputar pengembangan media Sandpaper letter.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan dan saran disertakan dalam kesimpulan. Tentang rangkaian penelitian yang dilakukan peneliti MIN 10 Blitar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana dan alat untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi yang diberikan kepada siswa. Pada dasarnya proses pembelajaran didalam kelas adalah proses interaksi antara siswa dan guru. Sehingga dibutuhkan perantara seperti media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan memberikan rangsangan kepada siswa (Hamid et al., 2020) sehingga siswa dapat termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang ada di kelas.

Media adalah segala bentuk yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan suatu informasi, menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT). Menurut *National Education Association* (NEA), media mencakup segala sesuatu yang bisa dilihat, didengar, atau dibaca untuk memfasilitasi pembelajaran. (Kustandi & Darmawan, 2020).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh setiap sekolah atau lembaga. Tujuan pembelajaran ialah supaya siswa mencapai suatu perkembangan secara optimal dalam tiga aspek yakni kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi guru dan siswa. Selain itu, siswa melakukan belajar dan guru melakukan pengajaran. Sering

kali dalam proses pembelajaran yang ada dikelas membuat siswa merasa bosan dan terasa jenuh, untuk mencegah hal tersebut guru harus bisa memilih, memilah, dan mengorganisasikan materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan semenarik mungkin agar bisa memberikan rangsangan dan tantangan bagi siswa dalam mempelajarinya.

Media pembelajaran merupakan suatu komponen yang dijadikan sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran oleh komunikator yakni guru kepada komunikan yakni siswa dapat memberikan stimulus agar dapat menimbulkan persepsi yang sama dalam proses pembelajaran (Maulana Arafat Lubis, 2020).

Jadi, dalam penyampaian konten pembelajaran saat mengajar di kelas, media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi. Ini membuat lebih mudah bagi guru untuk menyediakan konten pendidikan sehingga siswa dapat sepenuhnya memahami yang diajarkan. Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran secara khusus, materi pembelajaran harus dipisahkan dari proses pembelajaran (Arsyad, 2013).

Media pembelajaran memiliki berbagai macam dalam penggunaan media pembelajaran yakni sebagai berikut.

a. Media berbasis manusia

Media berbasis manusia adalah media konvensional tertua yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas (Arsyad, 2013). Contoh dari penggunaan media ini adalah mengenai penggunaan komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam menstimulus siswa agar dapat berkomunikasi mengenai pembelajaran dengan efektif.

b. Media berbasis cetakan

Media berbasis cetakan adalah media yang berbentuk fisik yang di cetak. Media ini menjadi sebagian besar media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yang ada di kelas. Contoh dari media ini adalah buku Lembar Kerja Siswa (LKS), buku jurnal, buku majalah, komik, modul cetak dan lain sebagainya.

c. Media berbasis visual

Media berbasis visual merupakan media yang dapat berupa gambar atau media yang mengutamakan indera penglihatan dalam menyalurkan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran. Contoh dari media ini adalah gambar, foto, bagan atau *chart*, *powerpoint*, poster, sketsa, dan lain sebagainya.

d. Media berbasis audio-visual

Media berbasis audio-visual adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menggabungkan antara indera penglihatan dan indera pendengaran. Media ini harus menarik siswa agar dapat menyampaikan pesan atau informasi yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Fokus dari media ini ialah seperangkat alat perpaduan gambar yang bergerak dan bersuara. Contoh dari media ini adalah televisi, video pembelajaran, media *sound slide*, dan lain sebagainya.

e. Media berbasis komputer

Media berbasis komputer ialah media pembelajaran memanfaatkan teknologi berupa komputer. Komputer menjadi alat perantara dalam menyampaikan pesan dan informasi dalam menyampaikan materi

pembelajaran. Konsep media interaktif memiliki keterkaitan paling erat dengan media berbasis komputer (Arsyad, 2013). Contoh media berbasis komputer adalah *powerpoint* interaktif, multimedia interaktif, E-Modul, video interaktif dan lain sebagainya.

f. Pemanfaatan perpustakaan sebagai media

Perpustakaan merupakan pusat sarana akademik. Perpustakaan bukan hanya dimanfaatkan di perguruan tinggi saja, namun telah dimanfaatkan mulai dari sekolah dasar. Perpustakaan sebagai sumber literature yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan media cetak seperti buku-buku pelajaran, peta, jurnal, makalah, ensiklopedia, kamus, biografi, dan lain sebagainya. Perpustakaan bukan hanya sebagai sarana dibidang akademik, namun bisa dijadikan rekreasi yakni dengan membaca buku dongeng, legenda, dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan zaman perpustakaan yang ada di sekolah menjadi berkembang dengan pesat. Sehingga pada saat ini terdapat perpustakaan keliling atau disebut dengan *mobile library*.

Media pembelajaran yang sebelumnya telah ada, dapat terus dilakukan perbaikan dan pengembangan sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa. Media pembelajaran sendiri dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, dalam pengembangan pembelajaran terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Pada dasarnya prinsip pengembangan media pembelajaran harus VISUALS yakni *Visible* (mudah dilihat), *Intersting* (menarik), *Simple* (sederhana), *Useful* (berguna

atau bermanfaat), *Accurate* (benar atau dapat dipertanggung jawabkan), *Legitimate* (masuk akal) (Muthmainnah et al., 2022).

2. Media Sandpaper Letter

a. Pengertian Media Sandpaper letter

Media *Sandpaper Letter* adalah media huruf tekstur yang bertujuan mengenalkan anak pada huruf atau kata dengan cara yang nyata. Yang terdiri dari sepotong kayu persegi dengan tebal 1 cm dan huruf bertekstur. (Pramita & Vidya, 2017).

Media pembelajaran ini adalah alat pengajaran yang terbuat dari kertas amplas yang membentuk huruf-huruf alfabet atau kata-kata. Tujuannya adalah dengan menggunakan amplas bertujuan membuat bahan menjadi menarik dan berpola yang dapat dirasakan pada anak usia dini. Sehingga mereka dapat tahu cara menulis surat. Ukuran huruf sekitar 6 cm ditempel di atas kertas halus tebal dan berwarna.

Media sandpaper letter adalah alat bantu pendidikan yang terbuat dari kertas pasir atau amplas yang membentuk huruf dan kata. Menggunakan kertas pasir ini bertujuan untuk membuat media mejadi menarik dan bertesktur untuk anak-anak. (Fitriya & Masudah, 2017).

Jadi media sandpaper letter adalah alat bantu pembelajaran yang terbuat dari kertas amplas yang membentuk huruf alfabet dan kata. Penggunaan kertas amplas sendiri bertujuan agar media menjadi menarik, terjamah dan juga nyata pada anak usia dini. Sehingga mereka dapat belajar bagaimana menulis dan membaca.

b. Tujuan Media *Sandpaper Letter*

Media *sandpaper letter* tujuannya adalah untuk mengajarkan anak huruf abjad dengan membuat bahan yang akan membantu mereka mengenal bentuk huruf, sehingga anak lebih memahami cara menulis dan membaca dengan benar. Oleh karena itu, anak belajar untuk mengikuti gerakan menulis huruf abjad. Mereka berlatih dalam menulis setiap huruf, dengan sentuhan setiap fase kepekaan indra. (Nina et al., 2019).

c. Manfaat Media *Sandpaper Letter*

Media ini membantu para siswa untuk melatih otot-otot jari tangan yang diperuntukan dalam menulis dan membaca sehingga siswa lebih cepat dalam mengenal dan menulis huruf dengan benar. Media ini juga dirancang supaya para siswa tidak jenuh dan bosan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa akan menyentuh kertas ampelas dengan ringan mengikuti pola huruf. Dengan ini siswa ini mampu melatih konsentrasi mata dan koordinasi tangan.

Hal ini dapat sangat ber dalam persiapan siswa mengenal huruf (Britton, 2017). Media *sandpaper letter* bermanfaat untuk merangsang otot-otot jari tangan, sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh.

3. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah proses memahami isi teks bacaan yang mencakup kegiatan dalam memahami dan menginterpretasikan karakter atau lambang yang bermakna sehingga pembaca dapat memahami pesan yang telah disampaikan oleh penulis (Dalman, 2014).

Membaca sangatlah penting bagi seseorang dengan membaca seseorang akan mendapat informasi baru dan pengetahuan yang baru dengan membaca juga dapat memperluas wawasannya. Keterampilan membaca sangatlah penting karena keterampilan membaca merupakan aktivitas yang kita jumpai setiap hari, dari kita membaca kita bisa mendapatkan berbagai informasi yang kita dapatkan sehingga apa yang kita baca bisa paham dan mengerti apa yang dimaksud dengan informasi yang kita baca tersebut. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, membaca juga bisa kita katakan sebagai kegiatan pikiran yang dilakukan oleh pembaca sehingga pembaca bisa memahami suatu informasi melalui indra penglihatan. Membaca juga merupakan proses pengubahan dari lambang visual menjadi lambang bunyi.

Oleh karena itu, membaca merupakan kemampuan seseorang untuk memahami isi teks dalam bacaan atau makna agar memperoleh informasi dari bacaan tersebut. Sedangkan kemampuan membaca merupakan kecakapan, kekuatan, perilaku yang dimiliki seseorang untuk membaca sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan. Sehingga pembaca dapat menyimpulkan dari informasi yang di temukan. Dapat kita simpulkan bahwa tujuan membaca adalah sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis (Tarigan, 2015). Dengan demikian, Kegiatan membaca memiliki beberapa tujuan seperti bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan sesuai dengan kemampuan membaca yang memadai, mereka akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak yang harus dimiliki setiap peserta didik agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui pembelajaran di sekolah dasar peserta didik diharapkan memperoleh dasardasar kemampuan membaca, di samping kemampuan menulis dan menghitung serta kemampuan berbahasa lainnya dengan dasar kemampuan yang telah dimiliki oleh setiap peserta didik dapat menyerap sebagai pengetahuan yang sebagian besar di sampaikan melalui tulisan.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar terdiri dari dua bagian, yaitu “membaca pemula dan membaca lanjut. Membaca permulaan berada di kelas 1 dan 2 melalui membaca permulaan ini diharapkan siswa mampu

mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat, dan mampu membaca berbagai jenis dan memberikan dan berbagai konteks, dan membaca lanjutan adalah berada di kelas selanjutnya. Guru dikelas diharapkan bisa membantu atau bisa meningkatkan membaca permulaan bagi peserta didik yang kurang dalam membaca.

c. Fase Perkembangan Membaca di SD

Menurut Isah Cahyani dalam Siti Anisatun Nafiah, Fase perkembangan membaca pada peserta didik di sekolah dasar memiliki tiga fase perkembangannya, tiga fase tersebut sebagai berikut:

1) Fase ke-1

Fase pertama yaitu kira-kira dari kelas 1-2, pada fase ini peserta didik memusatkan perhatiannya pada kata-kata dalam sebuah cerita sederhana, supaya dapat membaca peserta didik perlu mengetahui sistem tulis, cara membaca yang benar sehingga membaca lancar sehingga membaca tidak terbata-bata dan tidak salah dalam penyebutan kata-kata. Oleh karena itu, anak harus dapat mengintegrasikan bunyi dan sistem tulisan. Pada dasarnya fase ini pada umur 7-8 tahun, kebanyakan peserta didik telah memperoleh pengetahuan tentang huruf, suku kata, dan kata yang diperlukan untuk membaca.

2) Fase ke-2

Pada fase kedua kira-kira pada kelas 3-4, pada fase ini peserta didik sudah mengenal isi kata-kata yang tidak diketahuinya menggunakan pola tulisan dan kesimpulan yang didasarkan pada konteksnya.

3) Fase ke-3

Pada fase terakhir atau pada fase ketiga, dari kelas empat SD sampai dengan kelas enam yang mau beranjak ke SMP tampak adanya perkembangan pesat dalam membaca, yaitu tekanan membaca tidak lagi pada pengenalan tulisan melainkan pada pemahaman isi dari sebuah cerita (Nafi'ah, 2018). Piaget mengelompokkan empat perkembangan pada kognitif peserta didik adalah taraf sensori motorik usia (0-2 tahun), taraf pra oprerasional usia (2-7 tahun), taraf operasi konkret (7-11/12 tahun), dan taraf oprasi formal (11-12 tahun). Jadi, bisa disimpulkan bahwa taraf peserta didik kelas I terletak pada usia 7 tahun pada taraf oprasi konkret ini peserta didik perkembangan kemampuan untuk menggunakan simbol yang menggambarkan objek di sekitar nya.

d. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan yaitu membaca permulaan dalam sebuah teorikete rampilan, maksudnya menekankan pada proses aktivitas membaca membaca permulaan yang menjadi acuan adalah membaca merupakan proses recording dan decoding sehingga pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (learning to read) (Hidayah & Novita, 2016).

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan benar benar sangat memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca permulaan anak akan mengalami kesulitan untuk

dapat memiliki keterampilan membaca permulaan yang memadai, sehingga keterampilan membaca permulaan pada peserta didik dapat meningkat dari sebelumnya. Kemampuan membaca permulaan akan sangat mempengaruhi terhadap kemampuan membaca permulaan selanjutnya, sebagai salah satu kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru.

Oleh karena, itu bagaimanapun keadaan seorang guru harus bersungguh-sungguh agar ia dapat memberikan dasar kemampuan membaca permulaan yang memadai pada peserta didik, hal ini akan dapat terwujudnya melalui pelaksanaan pembelajaran yang baik sehingga dapat melaksanakan pembelajaran didalam kelas mengenai materi, metode maupun pengembangannya.

Pembelajaran membaca permulaan sangat tepat digunakan sebagai sarana untuk membimbing peserta didik menjadi pembaca yang mandiri, melalui pembelajaran membaca bersuara, guru dapat menjadikan barang cetak menjadi bahan pembelajaran melalui kegiatan membaca permulaan ini guru dapat membericontoh membaca dengan kecepatan irama dan suara yang tepat, dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas suatu dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dengan menggunakan media pendidikan yang relevan dengan materi pembelajaran yang tepat maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara efektif .

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih

dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan: lambang-lambang tulis, penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan memasukkan makna dalam kemahiran bahasa (Rikmasari & Istigfaryanti, 2018).

e. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan pembelajaran membaca dan menulis permulaan pada dasarnya ialah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk mengenal tentang teknik-teknik membaca dan menulis permulaan sehingga mengenalkan dan menangkap isi bacaan dengan baik dan dapat menuliskannya. Kemampuan membaca yang di peroleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca selanjutnya sehingga kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya sehingga kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian oleh guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, maka pada tahap membaca selanjutnya anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Tujuan membaca di sekolah dasar pada kelas rendah ditentukan atau dicari guru melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang tertera dalam peta kompetensi untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah adalah kelas 1 Dan 2, sedangkan kelas tinggi mulai dari kelas 3-6, ada pun

kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tujuan membaca di sekolah dasar kelas rendah adalah untuk membina kemampuan siswa dalam hal-hal sebagai berikut ini Mekanisme membaca, yaitu mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya (yang dilatih adalah membaca tehnik dan nyaring), membina gerak mata dari kiri ke kanan, membaca kata-kata dan kalimat-kalimat pendek.

f. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan ialah sebagai berikut:

- 1) Faktor Fisiologis Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan logis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.
- 2) Faktor Intelektual Istilah inteligensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang di berikan dan meresponnya secara tepat.
- 3) Faktor Lingkungan Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca peserta didik. Faktor lingkungan ini mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah, sosial ekonomi keluarga peserta didik. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat.

4) Faktor Psikologis Faktor lain juga yang mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri (Hidayah & Novita, 2015).

4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Hakikat Bahasa

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi belajar mengungkapkan maksud sesuai dengan konteks lingkungan, pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar tentunya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Indonesia mulai diberikan di tingkat sekolah dasar kelas 1, materi pembelajaran bahasa Indonesia secara garis besar terdiri dari empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Hidayah, 2014). Bahasa memiliki terdiri dari empat komponen yaitu, menulis, berbicara, membaca, dan menyimak. Setiap keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain, dalam memperoleh keterampilan berbahasa kita biasanya melalui satu hubungan dengan urutan yang tertentu: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita mulai belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum masuk sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari disekolah. Setiap keterampilan sangat erat hubungannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya (Tarigan, 2015).

Sehingga bahasa memiliki peran sesuai dalam perkembangan intelektual, social, dan emosional peserta didik, bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam keberhasilan semua bidang pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik agar dapat mengenali siapa dirinya, lingkungannya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan pendapat atau gagasannya sehingga pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat lah penting karenan pembelajaran bahasa merupakan pembelajran yang pertama kali di pelajari oleh peserta didik waktu dia masih kecil. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang di pergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk di perlukan sehari-hari, misal belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa berfungsi sebagai alat intraksi sosial, dalam arti alat untuk menyampaikan fikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan. Pengajaran Bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan pengajaran tentang bahasa. Bahasa Indonesia memiliki pransentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran (Hidayah & Novita, 2016).

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik peserta didik. Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa di harapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan mengenal budaya orang lain. Siswa diharapkan menggunakan bahasa

Indonesia yang baik untuk mengemuka gagasan atau perasaan atau partisipasi dalam masyarakat (Nafi'ah, 2018). Maka dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa bagi peserta didik, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan bisa menuntun peserta didik bisa menggunakan bahasa dengan baik dan benar pada peserta didik kelas awal. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan, secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: peserta didik menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, peserta didik memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan, peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, dan kematangan social, peserta didik memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia (Hidayah, 2015).

Pembelajaran bahasa, secara umum akan menjadi sarana pendidikan moral bagi peserta didik. Kesadaran moral dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai sumber. Selain berdialog dengan orang-orang

yang teruji kebijaksanaannya, dan terpercaya dengan di dasarkan oleh sumber-sumber tertulis seperti biografi, etika dan karya sastra dapat menjadi bahan pemikiran dan perenungan tentang moral. Karya sastra yang bernilai tinggi di dalamnya terkandung pesan-pesan moral yang tinggi, Sehingga bisa dijadikan acuan dalam pembelajaran moral.

Pembelajaran bahasa terus menekankan bahwa melalui pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik mampu menangkap ide yang di ungkapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam bahasa Indonesia. Agar pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dan menengah produktif, strategi yang dikembangkan harus menunjang pencapaian yang akan di tuju. Strategi pembelajaran yang di gunakan mestinya mengarahkan siswa pada kegiatan menemukan sendiri. Dengan kata lain, keterampilan berbahasa yang di peroleh harus berasal dari pengalaman membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia di harapkan peserta didik dapat mengembang potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil sastra dan hasil intelektual peserta didik itu sendiri, guru dapat memusatkan perhatian kepada kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajarnya (Mardiyah, 2017). Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar di SD/MI dapat diartikan sebagai upaya pendidikan untuk mengubah perilaku peserta didik dalam berbahasa Indonesia perubahan tersebut dapat dicapai apabila pendidik

dalam pembelajaran peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan belajar bahasa Indonesia di SD/MI mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan maksud mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

c. Keterampilan pembelajaran Bahasa di sekolah dasar

Setiap keterampilan sangat erat hubungannya dengan proses-proses bahasa. Keterampilan bahasa Indonesia di sekolah dasar terdiri dari empat komponen yaitu sebagai berikut:

1) Menyimak

Keterampilan menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambanglambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian, pemahaman, dan apresiatif, yang dapat disertai pemahaman makna komunikasi yang di sampaikan secara nonverbal untuk memperoleh informasi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh si pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan.

2) Berbicara

Keterampilan bicara adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa dalam berbicara atau mengarang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan bahasa lisan. Keterampilan berbicara juga bisa diartikan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud ujaran atau ucapan.

3) Membaca

Keterampilan membaca adalah salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang reseptif. Proses membaca adalah proses yang dilakukan oleh

pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang di sampaikan oleh penulis. Untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar guru perlu memperhatikan perihal pemilihan bahan ajar membaca, strategi pengajaran membaca, dan problem umum yang di hadapi oleh peserta didik dalam membaca (Slamet,2017).

4) Menulis

Keterampilan menulis adalah sebuah proses penuangan gagasan atau ide kedalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis mewujudkan dalam beberapa tahapan yang merupak satu sistim yang lebih utuh (Nafi'ah, 2018).

B. Perspektif Teori dalam Islam

Membaca merupakan kegiatan penting, terutama dalam dunia pendidikan saat ini. Seperti yang ada pada Al-Qur'an yang menunjukkan keutamaan ilmu pengetahuan dengan memerintahkan membaca sebagai kunci pengetahuan. Begitu pentingnya membaca sehingga Allah SWT menurunkan wahyu-Nya kepada Nabi Muhammad SAW salah satunya adalah Qs. Al-Alaq ayat 1-5.

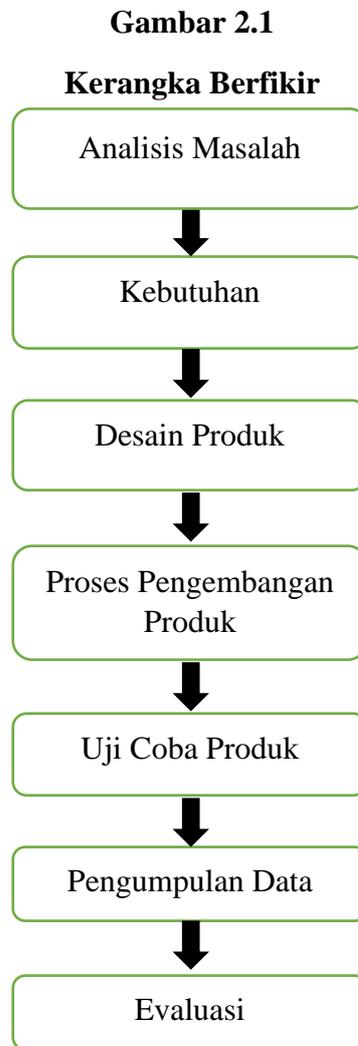
إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah! Tuhanmulah yang Maha Mulia (4) yang mengajar (manusia) dengan pena (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq [96]: 1-5)

Ayat 1 sampai 3 merupakan penjelasan tentang perintah untuk membaca. Pada ayat pertama “Bacalah!” dapat dipahami dengan jelas bahwasannya membaca adalah hal yang penting dan harus dilakukan manusia. Membaca sekurang-kurangnya memiliki lima arti, yaitu: melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, dan memahami. Kemudian juga terdapat pengulangan kaa “Iqra” pada ayat di atas yang menegaskan bahwa (secara umum) kegiatan membaca dapat membuahkan hasil jika dilakukan secara berulang-ulang (muraja’ah). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang harus dilakukan bahkan jika bisa dilakukan secara berulangulang supaya benar-benar dapat memahami apa yang telah dibaca (Afif, Nur dan Bahary, 2020).

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, telah ditarik sebuah kerangka berfikir pada bagan sebagai berikut.



Dapat disimpulkan dari kerangka berfikir diatas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *Sandpaper Letter* untuk meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia. Model yang digunakan adalah ADDIE, dan memiliki lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tujuan pengembangan media *Sandpaper Letter* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

BAB III

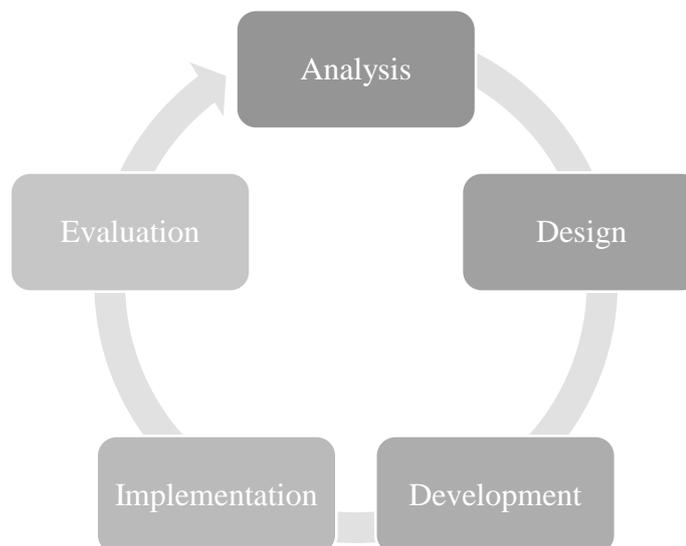
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau research and development. Dalam penelitian ini dirancang dengan menggunakan model pengembangan pembelajaran ADDIE dengan 5 tahapan pengembangan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ADDIE ialah sebuah pendekatan untuk menekankan sebuah Analisa dalam setiap komponennya yang saling berinteraksi satu sama lainnya, apabila digambarkan seperti berikut (Rayanto & Sugianti, 2020):

Gambar 3.1

Tahap Penelitian ADDIE

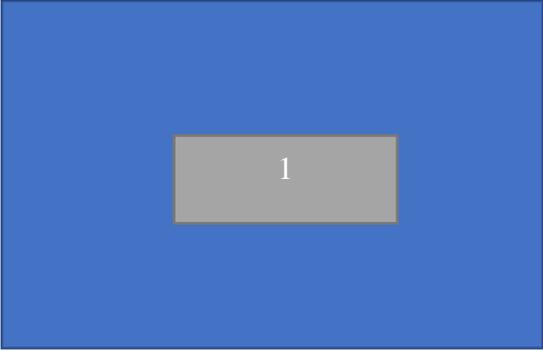
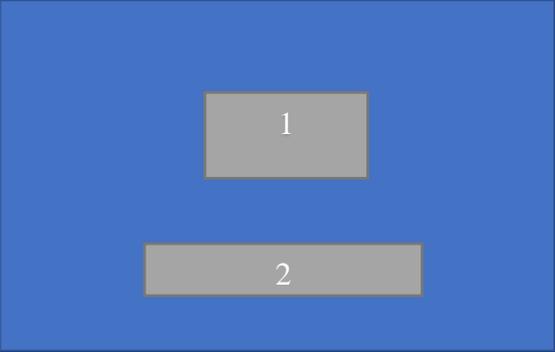


B. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang dilakukan dalam proses pengembangan disesuaikan dengan model yang digunakan. Maka dalam hal ini akan menjelaskan prosedur pengembangan model ADDIE antaranya sebagai berikut:

1. Analisis (*Analyze*) merupakan tahap awal dimana peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 1 MIN 10 Blitar secara tidak terstruktur yaitu dengan menentukan media pembelajaran yang dapat menjadi solusi terhadap masalah yang dihadapi. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu selama proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi. Dalam mengajarkan materi terkadang peserta didik masih kurang fokus karena materi yang kompleks dengan alokasi waktu yang terbatas. Sehingga masalah yang ditemukan peneliti adalah peserta didik memerlukan media pembelajaran baru yang lebih menarik perhatian, memudahkan mereka dalam memahami materi, dan tidak terbatas ruang dan waktu.
2. Perancangan (*Design*) merupakan tahap merancang media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam merancang media yang telah dianalisis permasalahan sebelumnya. Sketsa awal *storyboard* atau pengaturan aplikasi. *Storyboard Media Pembelajaran* ditunjukkan pada gambar berikut:

Tabel 3.1

Desain Sketsa	Keterangan
	Tempat Kartu Sandpaper letter 1. Judul
	Kartu Sandpaper Letter 1. Gambar 2. Kata atau Kalimat

Desain Sketsa

Dalam mengembangkan media *Sandpaper Letter* ini, gaya penyajian dan isi konten itu sendiri harus didesain dengan menarik dan tidak membosankan siswa. Sehingga membuat siswa paham dalam pembelajaran juga dapat membangkitkan minat belajar mereka.

3. Pengembangan (*Delevopment*) merupakan tahap pengembangan, Peneliti mulai melakukan pengembangan produk dengan menyiapkan papan cerita dan menyiapkan desain *Sandpaper Letter*.

a. Tahap pengembangan produk

Adapun langkah – langkah peneliti dalam mengembangkan produk sebagai berikut:

- a) Menyusun materi bahan pengembangan media pembelajaran Sandpaperletter.
- b) Menyiapkan bahan yang akan digunakan membuat media Sandpaper Letter.
- c) Pengembangan media Sandpaper letter didesain semenarik mungkin, dengan menggunakan warna bahan yang mendukung materi.

Pada tahap ini peneliti menghasilkan media yang menarik dan disusun dengan sempurna. Tahap ini produk dapat diubah, ditambah maupun dikurang. Setelah dihasilkannya produk, kemudian di validasi kepada para ahli validator. Produk akan direvisi sesuai dengan arahan yang diberikan oleh para ahli validator.

3. Implementasi (*Implentation*) merupakan tahap penerapan dari pengembangan produk, dalam hal ini produk yang sudah dikembangkan dan direvisi dapat diimplementasikan.

4. Evaluasi (*Evaluation*) merupakan tahap akhir dari pengembangan, pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian keberhasilan produk yang sudah dikembangkan sesuai dengan kriteria dan layak digunakan, serta menilai kualitas produk baik sebelum dan sesudah diterapkannya produk yang telah dikembangkan.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan dengan tujuan untuk bisa mengetahui keefektifan media yang dikembangkan dan menetapkan validitas dari media pengembangan tersebut.

a. Desain Uji Coba

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba terhadap siswa kelas 1 MIN 10 Blitar. uji coba ini dilakukan melalui dua tes pada satu kelas. Tes pertama dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*Pre-test*) dan tes kedua dilakukan sesudah diberikan perlakuan (*Post-tes*). Dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas pengembangan media terhadap peningkatan hasil belajar siswa

b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk adalah validator ahli media, ahli materi, serta siswa kelas kelas 1 MIN 10 Blitar.

D. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan dua jenis data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, serta saran dan masukan dari validator ahli media dan ahli materi terkait dengan pengembangan media. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil penilaian produk media pengembangan yang di berikan oleh validator, serta angket dari *pre-test* dan *post-test* siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Validasi Ahli Materi

Pembuatan *Sandpaper Letter* harus divalidasi kepada ahli materi yang berkompeten pada bidang Bahasa Indonesia. Validasi ini dilakukan oleh ahli materi atau dapat dilakukan kepada praktisi yang berkompeten pada bidang Bahasa Indonesia.

2. Instrumen Validasi Ahli Media

Sandpaper Letter sebelum diuji coba harus dilakukan validasi mengenai media, untuk mengetahui kelayakan media tersebut dapat digunakan. Validasi ini dapat dilakukan kepada yang berkompeten mengenai desain media, selain itu dapat dilakukan kepada praktisi yang berkompeten dibidang media.

3. Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

Sandpaper Letter yang telah divalidasi oleh ahli materi dan media, selanjutnya divalidasi kepada ahli pembelajaran terutama pada guru yang mengajar Bahasa Indonesia di kelas 1. Validasi pada pembelajaran dapat dilakukan kepada guru kelas atau wali kelas yang telah berpengalaman mengajar pada bidang materi tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi, merupakan kegiatan awal untuk mendapatkan informasi fakta sesuai dengan kondisi lapangan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari dua langkah, pertama saat pra-penelitian untuk menganalisis permasalahan dan kebutuhan.
2. Wawancara, merupakan kegiatan dialog antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan informasi secara verbal. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai subjek penelitian.
3. Angket, merupakan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada validator sebagai responden untuk mendapatkan jawaban. Angket yang digunakan adalah angket ahli materi, angket ahli desain, dan angket ahli pembelajaran.
4. Tes, Dalam penelitian ini menggunakan tes yang dilakukan yaitu *pre-test* dan *post-test* guna mengetahui hasil pencapaian siswa melalui tes membaca materi Bahasa Indonesia.
5. Dokumentasi, merupakan hasil potret dari kegiatan selama berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Terdapat dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Analisis Data Validasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan menganalisis media dan materi yang akan diuji cobakan pada penelitian ini. Data tingkat kevalidan maupun kelayakan diperoleh dari angket kevalidan ahli media dan ahli materi. Kemudian untuk bisa mengetahui presentase kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

dapat dihitung memakai rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P : Presentase Kelayakan

$\sum x$: Total Skor

$\sum x_i$: Total Skor Maksimal

100% : Konstanta

Setelah memperoleh hasil data yang dihitung sesuai dengan perhitungan presentasi, selanjutnya menentukan tingkat kevalidan produk tersebut melalui tabel kriteria kevalidan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kriteria Kevalidan

Presentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
85% < skor ≤ 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
65% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak Revisi
45% < skor ≤ 64%	Tidak Valid	Revisi
20% < skor ≤ 44%	Sangat Tidak Valid	Revisi

b. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa diambil dari nilai pre-test yang diberikan kepada siswa sebelum penerapan media pembelajaran dan nilai post-test yang diberikan setelah penerapan media pembelajaran. Nilai pre-test dan post-test kemudian dianalisis menggunakan analisis uji-T dengan menggunakan paired samples t-test pada aplikasi SPSS 25 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan pengambilan hipotesis sebagai berikut:

- a. Ho adalah tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *Sandpaper Letter* terhadap hasil kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN 10 Blitar.
- b. Ha adalah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *Sandpaper Letter* terhadap hasil kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN 10 Blitar.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig > 0.05 maka H0 diterima dengan kata lain tidak ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*

terhadap hasil kemampuan membaca siswa.

- b. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_a diterima dengan kata lain ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* terhadap hasil kemampuan membaca siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PRODUK PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Proses pengembangan yang dilaksanakan pada penelitian ini menghasilkan produk media *Sandpaper Letter* pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas 1 MIN 10 Blitar. Media ini *Sandpaper Letter* merupakan media membaca yang berbentuk kartu yang berisikan materi kata yang berawalan Ba, Bi, Bu, Be, Bo yang setiap katanya bertekstur dan setiap kartu memiliki warna yang membuat menarik perhatian siswa.

Tujuan dan manfaat pengembangan media ini untuk membantu pembelajaran bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan membaca serta pemahaman yang meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Pengembangan ini dilaksanakan melalui proses pengembangan menggunakan metode penelitian *Research and Development* yaitu dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Berikut merupakan proses pengembangan yang menggunakan model tahapan ADDIE pada penelitian ini :

a. *Analysis* (Analisis)

Tahap awal analisis sebagai acuan awal dalam proses penyusunan media *Sandpaper Letter* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

b. *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan terdapat beberapa hal yang harus dilakukan yakni pengkajian materi dalam pengembangan ini menggunakan materi kata yang berawalan Ba, Bi, Bu, Be, Bo, langkah selanjutnya adalah perancangan *Sandpaper Letter*, proses perancangan *Sandpaper Letter* diawali dengan membuat *story board* dan merancang kebutuhan pengembangan *Sandpaper Letter* menggunakan aplikasi canva. Setelah *Sandpaper Letter* dirancang selanjutnya meng-convert ke PDF selanjutnya dicetak. Selanjutnya, terdapat perancangan instrumen kuesioner yang digunakan untuk validasi *Sandpaper Letter* dan melakukan perancangan instrument test.

c. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, peneliti membuat *Sandpaper Letter* yang hendakdikembangkan. Hal pertama yang dilakukan yakni pembuatan *cover Sandpaper Letter* dengan desain semenarik mungkin supaya siswa tertarik. Cover berisikan identitas *Sandpaper Letter*. Setelah pembuatan cover telah dilakukan, dilanjutkan dengan membuat desain isi *Sandpaper Letter* yang dikembangkan berisikan materi pembelajaran.

Setelah *Sandpaper Letter* selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah melakukan proses validasi. Validasi yang dilakukan oleh 3 validator, yaitu ahli materi dari salah satu dosen dengan lulusan strata (S2) jurusan bahasa Indonesia atau sastra yang menjadi validator materi bahasa indonesia, ahli media pembelajaran yakni dosen dengan lulusan strata (S2) jurusan teknologi pembelajaran sebagai validator media, dan ahli

pembelajaran yakni salah satu guru kelas 1 MIN 10 Blitar lulusan S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai validator pembelajaran.

d. *Implementation* (Penerapan)

Media *Sandpaper Letter* yang dikembangkan dan telah divalidasi kemudian di kepada siswa kelas 1 MIN 10 Blitar sebanyak 26 siswa. Pertama siswa diberikan teks bacaan pretest tanpa menggunakan media untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa, Kemudian tahap kedua pada kelas yang sama siswa diberikan teks kalimat bacaan posttest untuk mengetahui hasil kemampuan membaca mereka dengan menggunakan *Sandpaper Letter*.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk setelah divalidasi oleh para ahli, saran dan masukan dari para ahli kemudian digunakan untuk memperbaiki *Sandpaper Letter* yang telah dikembangkan.

1. Bentuk Sandpapaper Letter

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan produk *Sandpaper Letter* dari proses pengembangan hingga final sampai akhir. Berikut ini adalah hasil proses pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti:

a. Pembuatan desain

Pembuatan desain ini menggunakan aplikasi canva yang kemudian hasilnya diunduh menjadi file pdf agar gambar tidak pecah dan jelas.

Gambar 4.1 Pembuatan Desain



b. Pencetakan Media

Setelah desain selesai proses selanjutnya yaitu pencetakan.

Yang mana media dicetak menjadi kartu yang memiliki ukuran 8cm x 9.5 cm.

Gambar 4.2 Pencetakan Media



c. Pemberian Tesktur

Ditahap ini dilakukan pemberian tekstur yang bertujuan agar kosa kata timbul dan dapat dirasakan pada setiap hurufnya. Pemberian tesktur ini menggunakan pasir yang ditempelkan dengan lem korea atau lem G. pemberian tekstur ini bertujuan siswa dapat merasakan setiap hurufnya pada setiap kartu *Sandpaper Letter*.

Gambar 4.3 Pemberian Tesktur



d. Soal Test

1. Ibu menyuruh saya untuk membeli **bawang** merah di pasar.
2. Malam hari ini sangat indah karena **bintang** bertaburan di langit.
3. Biasanya pada malam **bulan** purnama air laut pasang sehingga banyak orang pergi melaut.
4. **Bebek** panggang yang dibuat ibu sangatlah enak dan wangi.
5. Sebuah **bola** mengenai jendela rumah pak Bambang hingga pecah.
6. Adi sedang belajar menyanyi **balonku** ada lima.
7. Untuk pulang dan pergi sekolah Nana hanya menggunakan transportasi umum seperti bis.

8. Di kebun binatang saat adi berlibur kemarin melihat **beruang, harimau, gajah** dan **elang**.
9. Kakak membelikan **buku** bergambar untuk adik di toko Gramedia.
10. **Bapak** sedang menanam pohon **belimbing** di belakang rumah.
11. Firza memelihara **ikan** berwarna-warni di kolam halamannya.
12. Tetanggaku memelihara anjing untuk menjaga rumahnya.
13. Pada saat mendaftar sekolah mila mengumpulkan beberapa **berkas**
14. Pengembala menuntun **domba-domba** ke padang rumput.

2. Hasil Validasi

Tahap selanjutnya, setelah *Sandpaper Letter* sudah jadi yakni melakukan validasi kepada para ahli, berikut pembahasan mengenai hasil validasi yangtelah dilakukan.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan yang divalidasikan kepada ahli materi merupakan *Sandpaper Letter* hal ini dilakukan guna mengetahui *Sandpaper Letter* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun yang menjadi validator pada penelitian ini adalah Bapak Muh. Zuhdy Hamzah, S.S., M.Pd sebagai validator ahli materi, beliau merupakan salah satu dosen PGMI UIN Malang.

- a. Data hasil validasi oleh ahli materi atau isi dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Butir Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Isi dengan KI dan KD				√	
2.	Kesesuaian media dengan materi					√
3.	Kesesuaian gambar dengan materi					√
4.	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa				√	
5.	Materi dapat memudahkan pemahaman siswa				√	
6.	Penggunaan media dapat memudahkan siswa untuk memahami materi				√	
7.	Relevansi materi dengan kurikulum yang berlaku				√	
8.	Isi dari materi media pembelajaran sudah memadai sebagai media pembelajaran					√
9.	Isi dari media mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam mempelajari materi pelajaran.				√	
10.	Ketepatan materi yang ditulis dalam Sandpaper Letter				√	
Jumlah (X)		43				
Skor Maksimal (Xi)		50				

Pada analisis data hasil validasi ahli materi diperoleh nilai 43 berdasarkan tabel 4.1, maka dapat dihitung tingkat persentase tingkat validasi materi *Sandpaper Letter* sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$p = 86\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan persentase validitas materi sebesar 86% berdasarkan aspek materi yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan untuk pengujian. Namun menurut ahli materi terdapat saran dan masukan untuk melakukan perbaikan pada *Sandpapaper Letter* perlu diperbaiki supaya lebih sempurna.

2. Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran

Produk pengembangan yang divalidasikan kepada ahli media pembelajaran merupakan *Sandpaper Letter*, hal ini dilakukan guna untuk mengetahui kelayakan produk *Sandpaper Letter* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun yang menjadi validator pada penelitian ini adalah Bapak Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd sebagai validator ahli media, beliau merupakan salah satu dosen PBA UIN Malang.

a. Validasi Ahli Media

Data hasil validasi oleh ahli media dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Butir Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan tata letak karakter					√
2.	Ketepatan pemilihan font Huruf				√	
3.	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa				√	
4.	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa				√	
5.	Gambar ilustrasi sesuai dengan materi				√	
6.	Gambar karakter pada huruf sesuai dengan karakteristik siswa				√	
7.	Desain pengembangan media sesuai dengan karakteristik siswa					√
8.	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa					√
9.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran				√	
10.	Tulisan dan gambar terlihat Jelas				√	
Jumlah (X)		43				
Skor Maksimal (Xi)		50				

Pada analisis data hasil validasi ahli media diperoleh nilai 43 berdasarkan table 4.2 maka dapat dihitung tingkat persentase tingkat validasi ahli media sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$p = 86\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan persentase validitas desain sebesar 86% dari aspek media produk yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan. Namun menurut ahli desain terdapat saran sehingga media dapat lebih sempurna.

3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Produk pengembangan yang divalidasikan terakhir yakni kepada ahli pembelajaran merupakan *Sandpaper Letter*, hal ini guna mengetahui kelayakan produk *Sandpaper Letter* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun yang menjadi validator pada penelitian ini adalah Ibu Ida Mahmudin Atika Faria. S.Pd.I sebagai validator ahli Pembelajaran, beliau merupakan guru wali kelas 1 MIN 10 Blitar.

a. Validasi Ahli Pembelajaran

Data hasil validasi oleh ahli pembelajaran dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media memenuhi standar kriteria media pembelajaran				√	
2	Penggunaan media memiliki fungsi praktis				√	
3	Desain media baik				√	
4	Media mudah digunakan					√
5	Media tidak mengalami <i>error</i> saat digunakan					√
6	Media yang digunakan dapat meningkatkan minat belajar				√	
7	Interaktifitas siswa dengan media baik				√	
8	Media dapat digunakan dimanapun dan kapanpun					√
9	Media memiliki sifat yang menyenangkan				√	
10	Kesesuaian materi dengan tujuan Pembelajaran				√	
11	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				√	
12	Kesesuaian evaluasi dengan kemampuan siswa			√		
Jumlah (X)		50				
Skor Maksimal (Xi)		60				

Pada analisis data hasil validasi pembelajaran diperoleh nilai 50 berdasarkan table 4.3 maka dapat dihitung tingkat persentase tingkat validasi ahli media sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{50}{60} \times 100\%$$

$$p = 83\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan persentase validitas pembelajaran sebesar 83% dari aspek ahli pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan valid dan dapat digunakan. Namun menurut ahli pembelajaran masih terdapat beberapa revisi pada supayalebih sempurna.

B. Penyajian dan Analisis Uji Produk

Penyajian dan uji produk dalam hal ini menggunakan analisis uji-t yang digunakan sebagai pembandingan dari nilai *post-test* dan *pre-test* siswa. Selain itu, untuk mengetahui adanya perbedaan antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Penyajian data hasil nilai setiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pretes dan Postest

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test
1	Abdurrahman Luthfi Ardani	60	65
2	Achmad Fahreza Hiroshi	70	75
3	Achmada Hadil Amin Masykury	80	80
4	Ahmad Rafli Ar Rafif	60	70
5	Arkananta Achmad Jupri	75	75
6	Arsyila Farzana Zainuri	85	90
7	Aurora Ali Farzana	75	85
8	Binti Nuril Auwalin	80	80

9	Callista Citra Kinanti	70	75
10	Churil Maulida Lu'lu'ul Qolbi	60	65
11	Davian Rendy Alvarendra	70	85
12	Dzakira Rasyidha Aftani	80	80
13	Faeyza Mifta Aqila Santoso	65	65
14	Fathiya Hayyin Mumtazah	90	90
15	Favian Raditya Zafran	85	90
16	Hilya Afidatul Maghfiroh	75	80
17	Muhammad Azzam Maulana Putra	90	90
18	Muhammad Nizam Alfatih	65	70
19	Muhammad Zhafran Kamil	85	85
20	Muhimmatul Chasna	75	85
21	Nadiva Elysia Febishafira	90	95
22	Navisha Ghaida Nurfallah	80	90
23	Putra Abraham Susanto	60	65
24	Sega Gibran Achmad Pramadhan	80	80
25	Taqqya Najma Auzora	90	90
26	Tyoga Safiy Arfian	90	90
	Jumlah	1985	2090
	Rata-rata	76	80

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan hasil kemampuan membaca. *Pre-test* memiliki rata-rata 76 sedangkan *Post-test* memiliki rata-rata 80. Hasil kemampuan membaca menggunakan *Sandpaper letter* lebih baik daripada tidak menggunakan *Sandpaper letter*. Keefektifan penggunaan *Sandpaper letter* dianalisis dari data hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent sample t-test*.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal ataupun tidak. Maka dari itu perlu adanya pembuktian untuk menentukan normal ataupun tidak dari data hasil *pre-test* maupun *post-test*. Adapun hasil uji Normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreTest	PostTest
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.35	80.38
	Std. Deviation	10.350	9.373
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.155
	Positive	.097	.114
	Negative	-.138	-.155
Test Statistic		.138	.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.108 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai sig *pre-test* adalah $0.200 > 0.05$ dan sedangkan nilai sig kelas kontrol adalah $0.108 > 0.05$ sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji *Paired Sample T-Test*

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas tersebut normal, maka dilakukan uji *Paired Sample T-Test* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata yakni antara *pretest* dan *posttest* mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *Sandpaper Letter* terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini uji *Paired Sample T-Test* diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.6
Paired Samples Test

Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1	PreTest – PostTest	-4.038	4.247	.833	-5.754	-2.323	-4.848	25	.000

Berdasarkan tabel output “*Paired Sample T-Test*” pada diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* terhadap hasil kemampuan membaca siswa.

Sandpaper Letter sebagai bahan ajar dan dapat dijadikan media pembelajaran bagi siswa memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran siswa. Sehingga penyediaan dan pengembangan *Sandpaper Letter* yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Revisi Produk

Revisi produk bertujuan untuk memperbaiki kesalahan berdasarkan kritikan dan saran yang diberikan oleh validator, berikut adalah revisi produk tersebut:

a. Validator Ahli Media

Dari hasil validasi terhadap validator media, maka terdapat beberapa revisi yang diperbaiki oleh peneliti, revisi tersebut antara lain:

- 1) Tambahkan kotak tempat penyimpanan
- 2) Tambahkan cover pada kotak dan petunjuk penggunaan

b. Validator Ahli Materi

Dari hasil validasi terhadap validator materi maka terdapat beberapa revisi yang diperbaiki oleh peneliti, revisi tersebut antara lain:

- 1) Memperbaiki kosa kata bom, berkas, bor dan biaya belum cocok dipergunakan dikelas 1 karena benda acuannya masih cenderung abstrak.

c. Validator Ahli Pembelajaran

Dari hasil validasi terhadap validator materi maka terdapat beberapa revisi yang diperbaiki oleh peneliti, revisi tersebut antara lain:

- 1) Pada evaluasi siswa diberi remedi bagi siswa yang belum tuntas pretest maupun posttestnya. Dan memberikan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas agar pembelajaran kondusif.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Kajian Produk yang Dikembangkan

Sandpaper Letter dibuat melalui canva kemudian dijadikan dalam bentuk PDF dan terakhir dicetak dan dijadikan kartu. *Sandpaper Letter* dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa dalam kelas dan juga bisa digunakan diluar kelas. Saat mengembangkan *Sandpaper Letter* peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE, model ini terdiri dari 5 tahapan yaitu (1) Analisis, (2) Perancangan, (3) Pengembangan, (4) Penerapan, dan (5) Evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 MIN 10 Blitar. Adapun tahapan penelitian dan pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis terhadap masalah yang sedang ditemukan dan kebutuhan siswa dalam kelas melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai acuan dalam pembuatan *Sandpaper Letter*. Analisis kebutuhan diperoleh melalui wawancara kepada guru kelas. Memperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru belum pernah menggunakan *Sandpaper Letter*. Guru hanya menggunakan buku paket dan LKS yang sudah tersedia berupa buku hitam putih. Berdasarkan hal ini peneliti mengembangkan produk *Sandpaper Letter* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Perancangan

Tahap kedua selanjutnya adalah perancangan (*design*). Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut:

a. Perancangan Awal

Perancangan awal *Sandpaper Letter* disusun dari gambaran awal atau *storyboard* yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengembangkan *Sandpaper Letter*. Dalam *storyboard*, peneliti merancang bagian-bagian dalam *Sandpaper Letter* dari awal sampai akhir. Tahapan ini peneliti merancang gaya penggambaran, font, warna, petunjuk penggunaan, materi pembelajaran, kegiatan dalam *Sandpaper Letter*.

b. Perangkat pembuatan

Pembuatan *Sandpaper Letter* menggunakan word 2019, dan canva.

c. Perencanaan Instrument

Sandpaper Letter yang telah dibuat akan dievaluasi menggunakan instrumen berupa angket yang telah disiapkan. Instrumen disusun disesuaikan dengan tujuan masing-masing angket, selanjutnya diberikan kepada validator dan pendidik untuk uji kelayakan *Sandpaper Letter*, dan diberikan kepada siswa setelah produk layak untuk di uji coba. Instrumen yang dibuat berupa angket *checklist* untuk ahli validator dan pendidik.

d. Instrument Tes

Instrumen tes menggunakan *pre-test* dan *post-test*, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan *Sandpaper Letter*

dalam proses pembelajaran. Efektivitas bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Pengembangan

Tahap ketiga yakni pengembangan (*development*). Tujuan utama pengembangan *Sandpaper Letter* adalah untuk memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta memberikan semangat belajar kepada siswa agar tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Berikut ini tahapan pengembangan *Sandpaper Letter*:

a. Pengembangan *Sandpaper Letter*

1) Pembuatan *desain Sandpaper Letter*

Proses pembuatan *desain* menggunakan aplikasi canva. Yang mana didalam setiap kartu terdapat kosa kata dan gambar yang sesuai kosa kata tersebut yang membuat siswa tertarik. Selain itu juga backgroud dibuat berwarna.

2) Pembuatan Isi *Sandpaper Letter*

Tampilan isi dan materi yang digunakan dalam *Sandpaper Letter* kata berawalan ba, bi, bu , be dan bo.

3) Pemberian Tesktur

Ditahap ini dilakukan pemberian tekstur yang bertujuan agar kosa kata timbul dan dapat dirasakan pada setiap hurufnya. Pemberian tesktur ini menggunakan pasir yang ditempelkan dengan lem korea

atau lem G. pemberian tekstur ini bertujuan siswa dapat merasakan setiap hurufnya pada setiap kartu *Sandpaper Letter*.

b. Proses Validasi

1) Pembahasan Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi kelayakan materi dilakukan kepada dosen strata S2 yang berkompentensi dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kritik dan saran dari ahli materi digunakan untuk memperbaiki *Sandpaper Letter* sesuai dengan isi materi, kualitas dan penyajian. Selanjutnya diperbaiki untuk mendapatkan penilaian kelayakan. Sesuai dengan tabel 4.1 ada beberapa hal yang harus diperbaiki dalam pembuatan *Sandpaper Letter* yakni menghilangkan kosa kata bom, berkas, bor dan biaya belum cocok dipergunakan dikelas 1 karena benda acuannya masih cenderung abstrak.

Setelah peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan kritik dan saran ahli materi, selanjutnya ahli materi mengisi angket validasi yang sudah disusun oleh peneliti guna mengetahui hasil persentase kevalidan *Sandpaper Letter*. Berdasarkan tabel 4.1 hasil rekapitulasi validasi didapatkan persentase kevalidan 86%, hasil tersebut berdasarkan tabel 3.1 kualifikasi validitas produk pada tingkat sangat valid dan sangat layak digunakan. Menurut validator materi yang ada dalam *Sandpaper Letter* sudah sesuai, materi yang disusun jelas dan sesuai kebutuhan siswa selama

proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan *Sandpaper Letter* dapat memotivasi siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa.

2) Pembahasan Hasil Validasi Ahli Media

Validasi kelayakan desain media dilakukan oleh dosen strata S2 yang berkompetensi dalam bidang media pembelajaran dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kritik dan saran dari ahli media digunakan untuk memperbaiki E-Modul dan selanjutnya diperbaiki dikonsultasikan kepada ahli media untuk mendapatkan penilaian kelayakan. Berdasarkan tabel 4.1 desain *Sandpaper Letter* yang perlu diperbaiki menurut ahli desain media adalah penambahan *cover* pada kotak tempat media dan petunjuk penggunaan.

Setelah peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan kritik dan saran ahli materi, selanjutnya ahli materi mengisi angket validasi yang sudah disusun oleh peneliti guna mengetahui hasil persentase kevalidan *Sandpaper Letter*. Berdasarkan tabel 4.3 hasil rekapitulasi validasi didapatkan persentase kevalidan 86%, hasil tersebut berdasarkan tabel 3.1 kualifikasi validitas produk padatingkat sangat valid dan sangat layak digunakan.

3) Pembahasan Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Uji kelayakan ahli pembelajaran dilakukan oleh guru kelas di MIN 10 Blitar strata S1 yang berkompetensi dalam pembelajaran di kelas. Kritik dan saran dari ahli pembelajaran digunakan untuk

memperbaiki *Sandpapaer Letter* agar layak digunakan. Kemudian diperbaiki yang bertujuan untuk mendapatkan penilaian kelayakan dari ahli pembelajaran. Setelah peneliti melakukan revisi sesuai dengan yang disarankan oleh validator, kemudian ahli pembelajaran mengisi angket validasi yang sudah disusun oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui persentase kevalidan. Berdasarkan tabel *Sandpapaer Letter* 4.3 hasil penilaian ahli pembelajaran mendapatkan persentase 83% hasil tersebut didasarkan pada tabel 3.1 kualifikasi validitas produk berada pada kriteria valid dan layak digunakan.

4. Penerapan

Penelitian dan pengembangan E *Sandpapaer Letter* digunakan untuk memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan membaca siswa telah disetujui oleh ahli materi, media, dan pembelajaran. Hasil validasi dari semua para ahli menyatakan bahwa pengembangan *Sandpapaer Letter* layak untuk digunakan. Hal ini dibuktikan melalui hasil penilain yang telah diberikan oleh para ahli sebagai validator. Perolehan penilaian dari ahli materi adalah 86%, penilaian dari ahli desain media 86%, dan penilaian dari ahli pembelajaran 83%. Hasil penilaian dari masing-masing validator *Sandpapaer Letter* sangat valid dan valid maknanya *Sandpapaer Letter* dapat digunakan tanpa revisi, hal tersebut berdasarkan kriteria penilaian kualitas produk tersebut mudah digunakan dan sesuai kriteria *Sandpapaer Letter*.

Produk yang sudah dinilai sangat valid oleh para validator,

selanjutnya adalah tahap pengujian kepada siswa, subjek penelitian ini adalah siswa kelas MIN 10 Blitar sebanyak 26 siswa. Teknis pengujian terdapat satu kelas, pada kelas tersebut dilakukan soal *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dimana pembelajaran tidak menggunakan *Sandpapaer Letter*. Selanjutnya kelas itu juga diberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan *Sandpapaer Letter*. Terakhir kedua kelas tersebut diberikan soal *postest* untuk mengukur tingkat kemampuan membaca siswa.

5. Evaluasi

Berdasarkan data validasi dari para ahli media dan respon siswa dalam mengevaluasi *Sandpapaer Letter* yang sudah diimplementasikan. Jika *Sandpapaer Letter* tidak memiliki kelemahan dan kekurangan maka *Sandpapaer Letter* yang sudah dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan tanpa harus revisi namun jika terdapat kelebihan dan kekurangan maka peneliti melakukan revisi dan penyempurnaan *Sandpapaer Letter*.

Berdasarkan hasil evaluasi dari setiap tahap yang dilakukan di kelas 1 MIN 10 Blitar, diketahui bahwa siswa membutuhkan bahan ajar baru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan pengembangan bahan ajar berupa *Sandpapaer Letter* sesuai dengan ketentuan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan terutama dalam kurikulum 2013 diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, interaktif, dan berpartisipasi aktif, sehingga dalam pembelajaran diperlukan bahan ajar berupa *Sandpapaer Letter* yang

mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, literasi sains, hasil belajar, kemandirian, dan kemampuan siswa, dan keterampilan berpikir siswa.

Sandpapaer Letter yang dikembangkan dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kelebihan dari *Sandpapaer Letter* ini adalah *Sandpapaer Letter* ringan digunakan dan mudah diakses serta diaplikasikan sehingga siswa dapat menggunakan secara fleksibel. Akan tetapi *Sandpapaer Letter* ini hanya terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga *Sandpapaer Letter* ini hanya dapat digunakan oleh siswa dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia. Harapan selanjutnya selalu ada pembaharuan dalam pengembangan bahan ajar berupa *Sandpapaer Letter* pada mata pelajaran lain materi-materi lain.

B. Pembahasan Hasil Efektifitas Produk

Sandpaper Letter setelah di validasi dan diperbaiki sesuai dengan saran para ahli, selanjutnya *Sandpaper Letter* di uji cobakan kepada siswa kelas 1 MIN 10 Blitar yang terdiri dari 26 siswa dan terdiri dari kelas. Tahap awal yang dilakukan adalah memberikan soal *pre-test* kepada siswa di kelas untuk mengukur kemampuan awal siswa. Setelah melakukan kegiatan pengukuran kemampuan awal siswa dengan menggunakan test tanpa menggunakan media. Hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik, secara berkesinambungan.

Pada kelas tersebut peneliti hanya menerapkan proses pembelajaran menggunakan buku LKS yang sudah tersedia di sekolah. Sedangkan di pertemuan selanjutnya pembelajaran dikelas peneliti memberikan perlakuan menggunakan

media *Sandpaper Letter* selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dilakukan kegiatan *post-test*. *Posttest* dilakukan pada akhir proses pembelajaran sesuai dengan materi yang telah dipelajari. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.4 perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya perbedaan nilai tersebut. Nilai *pretest* pada kelaspeneliti tidak memberikan perlakuan dapat diketahui bahwa rata-rata hasil siswa yakni sebesar 76. Sedangkan nilai *posttest* pada kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Sandpaper Letter* selama proses pembelajaran sebesar 80 sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan media *Sandpaper Letter* meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa.

Penggunaan media *Sandpaper Letter* yang memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran siswa, seperti halnya siswa akan termotivasi selama melakukan proses pembelajaran, siswa lebih berperan aktif selama proses pembelajaran, melatih siswa untuk belajar secara mandiri. Selain itu, dengan menggunakan *Sandpaper Letter* siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk hasil pengembangan yang dibuat adalah media *Sandpaper Letter* dengan model pengembangan ADDIE mencakup lima tahapan dalam proses pengembangannya yakni analisis kebutuhan, proses pengembangan, validasi produk pengembangan, penerapan produk pengembangan, dan evaluasi. media *Sandpaper Letter* yang sudah dikembangkan telah disesuaikan dengan kebutuhan karakteristik siswa. media *Sandpaper Letter* selain materi, juga berisikan gambar sesuai materi dan memiliki warna. Sehingga siswa tidak merasakan bosan dalam proses pembelajaran. *Sandpaper Letter* yang sudah dikembangkan dilakukan validasi produk kepada tiga ahli yang sesuai pada bidangnya. Hasil validasi dari ahli materi mendapatkan nilai sebesar 86%, ahli desain media mendapatkan nilai sebesar 86%, dan ahli pembelajaran mendapatkan nilai sebesar 83% sehingga hal ini menunjukkan bahwa *Sandpaper Letter* yang dikembangkan sangat layak digunakan karena mendapatkan kriteria sangat valid.
2. Media *Sandpaper Letter* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MIN 10 Blitar pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, perolehan hasil belajar berdasarkan uji lapangan yang diukur dengan menggunakan pre-

test dan post – test. Hasil belajar siswa kelas 1 bisa meningkat karena media *Sandpaper Letter* mata Pelajaran Bahasa Indonesia ini di desain sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat digunakan secara mandiri serta memudahkan siswa dalam belajar karena telah diuji kevalidannya oleh beberap ahli validasi diantaranya validasi ahli materi, desain dan ahli pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan *Sandpaper Letter* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Saran bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan *Sandpaper Letter* dengan mata pelajaran dan kelas yang berbeda.
3. *Sandpaper Letter* yang dikembangkan memiliki beberapa kelemahan, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kelemahan yang ada. Baik dari segi materi dan desain media.
4. Bagi peneliti yang tertarik mengembangkan *Sandpaper Letter* yang sama, maka sebaiknya bisa menambahkan aspek lain dan bukan hanya mengukur tingkat hasil belajar siswa, namun juga bisa mengukur kemampuan berpikir kritis dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur dan Bahary, A. (2020). *Tafsir Tarbawi (M. Rouf (ed.); Pertama)*. Karya Literasi Indonesia.
- Alimarkan Fitriya Hidayati & Masudah. (2017). Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok A TK Sabilul Hikmah Simpang Darmo Pemai Selatan VI No. 22 Serabaya. *Jurnal PAUD Teratai*.
- Ariyati, T. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran (A. Rahman (ed.))*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., Simarmata, J., & Limbong, T. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hendry Guntur Taringan. 2015. *Membaca Merupakan Suatu Keterampilan Berbahasa*. ANGKASA
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada Media.
- Lesley Britton. (2017). *Montessori Play and Learn*, Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2017). 102.
- Mardiyah. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No. 2.
- Maulana Arafat Lubis, M. P. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Prenada Media.
- Muthmainnah, S. S. M. P., Fatmawati, M. P., Miftahul Khairani. dkk.(2022).

Pemanfaatan dan Pengembangan Media Pembelajaran. Media Sains Indonesia.

Nahdi, K.dan Dukha Yunitasari. (2020). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*

Nur'aeni Nina , Diki Najib Fuadi, Soni Samsu Rizal. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Alat Peraga Sandpaper Letter Berbasis Montessori. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. XVI, (1). 128.

Nurul Hidayah dan Novita. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas IIC Semester II Di Min 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar ,Vol 3 No 1

Nurul Hidayah. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language , TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 1 No. 2

Pramita & Vidya Dwina. (2017). *Jatuh Cinta Pada Montessori: Seni Mengasuh Anak Usia Dini*. Yogyakarta: B First. 154.

Rima Rikmasari,Nora Arthaningrum Istigfaryanti. 2018. Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Global Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sdn Kebalen 07 Babelan Bekasi, *PEDAGOGIK* Vol. VI, No. 1

Sepna Gitnita. (2016). *Analisis Validiytas Praktikalitas, Dan Efektivitas Engembangan Bahan Ajar Terintegrasi Konten Kecerdasan Spiritual Pada Materi Fisika Tentang Vector Dan Gerak Lurus*. Pillar Of Education.

Siti Anisatun Nafi'ah. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD /MI . AR-RUZZMEDIA.*

St. Y. Slamet. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia Di kelas Rendah dan Tinggi Sekolah Dasar*. UNS Press.

- Sumiharsono, R. dan Hisbiyatul, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember: Putaka Abadi.
- Wismanto dan Agus. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Berbasis Sastra Untuk Siswa SD Kelas VI. *Tuturan*. Vol 3. (2). 586-593.
- Yudi Hari Rayanto dan Sugianti. (2020). *Sugianti Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: TEORI DAN PRAKTEK*. Lemabaga Academic & Reserch Institute.
- Zahrul Wardiati. 2017. *Penerapan Metode SASMG (Struktur Analitik Sintetik Dan Metode Global) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016*”, JIME Vol. 3 No. 2

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Fax/mile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2177/Un.03.1/TL.00.1/10/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : IzinSurvey

19 Oktober 2023

Kepada

Yth. Kepala MIN 10 Blitar

di

Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Agung Muladi Khomarus Zaman
NIM : 19140113
Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Proposal : **Pengembangan Sandpaper Letter Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 di MIN 10 Blitar**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Permohonan Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-7693/Un.03/FITK/PP.00.9/10/2023 17 Oktober 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Dr. Muh. Zuhdy Hamzah, S.S, M. Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Agung Muladi Khomarus Zaman
NIM : 19140113
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Sandpaper Letter Untuk
Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Kelas 1 di MIN 10 Blitar
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah Hanifah, M. Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 3 Surat Permohonan Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-7692/Un.03/FITK/PP.00.9/10/2023 17 Oktober 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

Kepada Yth.
Dr. Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Agung Muladi Khomarus Zaman
NIM : 19140113
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Sandpaper Letter Untuk
Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Kelas 1 di MIN 10 Blitar
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bid. Akademik

M. A. Walid, M.A.
2000031002

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2239/Un.03.1/TL.00.1/10/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

25 Oktober 2023

Kepada

Yth. Kepala MIN 10 Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Agung Muladi Khomarus Zaman
NIM : 19140113
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi : Pengembangan Sandpaper Letter untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 di MIN 10 Blitar
Lama Penelitian : Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 (3bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



...an,
...an Bidang Akademik

...hammad Walid, MA
...9730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 5 Surat Pelaksanaan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 BLITAR
KEC. GANDUSARI KAB. BLITAR
Jl. Ds. Sukosewu Telp. 085101708870 Email : minsukosewu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-264/Mi.13.31.10/Hm.003/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : H. SYAIFUL RIDHWAN MUCHDI, M.A
NIP : 197104091994021001
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 10 Blitar

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Agung Muladi Khomarus Zaman
NIM : 19140113
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah melakukan penelitian di MIN 10 Blitar dengan judul skripsi : **"Pengembangan Sandpaper Letter Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 di MIN 10 Blitar"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 24 September 2023
Kepala Madrasah

H. SYAIFUL RIDHWAN M, M.A
NIP: 197104091994021001

Lampiran 6 Sertifikat Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Agung Muladi Khomarus Zaman
NIM : 19140113
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Karya Tulis : Pengembangan Sandpaper Letter Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MIN 10 Blitar

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 27 November 2023
Kepala,

Penny Afwadzi



Lampiran 7 Lembar Bimbingan Konsultasi

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

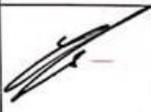
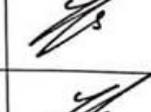
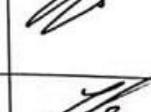
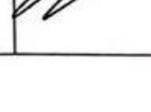
Nama : Agung Muladi Khomarus Zaman

NIM : 19140113

Judul : Pengembangan *Sandpaper Letter* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di Min 10 Blitar

Dosen Pembimbing : Nur Hidayah Hanifah, M. Pd

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
15 Februari 2023	BAB I	Judulnya diperjelas dan latar belakang bisa diperkuat dengan analisis kebutuhan.	
21 Februari 2023	BAB I dan BAB II	Ditambah referensi dan referensi yang terbaru. Tambahkan kerangka berfikir.	
28 Februari 2023	BAB III	Metode pengembangan diperjelas.	
6 Maret 2023	BAB III	Jenis penelitian bisa dijabarkan mix metod.	
10 Maret 2023	BAB III	Dalam tahap pengembangan silakan dijabarkan lebih luas.	
6 April 2023	BAB I, II dan III	Sudah baik keseluruhan bisa lanjut ujian proposal.	
27 September 2023	Media pembelajaran atau produk media dan	Sesuaikan dengan spesifikasi produk	

	angket validasi		
15 November 2023	BAB IV, V, dan VI	Ditambah Perspektif teori dalam islam, nama validator pada bab iv, dan sedikit pembenahan pada penulisan.	
16 November 2023	BAB IV	Rincian hasil penelitian lebih spesifik	
17 November 2023	BAB V	Dalam tahap pembahasan dijabarkan	
20 November 2023	BAB VI	Kesimpulan diperjelas	
22 November 2023	ABSTRAK	Di Sesuaikan kembali	
24 November 2023	ABSTRAK	Sudah sesuai.	
27 November 2023	BAB IV, V, dan VI	Sudah baik lanjut sidang SKRIPSI	

Lampiran 8 Validasi Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Satuan Pendidikan	: MIN 10 Blitar
Kelas/Semester	: I/ Ganjil
Pokok Bahasan	: Sandpaper Letter
Penyusun	: Agung Muladi Khomarus Zaman
Judul Penelitian	: Pengembangan <i>Sandpaper Letter</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MIN 10 Blitar
Pembimbing	: Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
Validator	: Muh. Zuhdy Hamzah, S.S., M.Pd

A. Petunjuk

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap materi media pembelajaran yang telah dibuat.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (V) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, Bapak/Ibu melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Keterangan skala penilaian:

SKALA PENILAIAN				
1	2	3	4	5
Sangat Kurang Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Sangat Kurang Sesuai	Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Sangat Kurang Jelas	Kurang Jelas	Cukup Jelas	Jelas	Sangat Jelas
Sangat Kurang Menarik	Kurang Menarik	Cukup Menarik	Menarik	Sangat Menarik
Sangat Kurang Mudah	Kurang Mudah	Cukup Mudah	Mudah	Sangat Mudah
Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Cukup Tepat	Tepat	Sangat Tepat

B. Tabel Penilaian

No	Butir Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Isi dengan KI dan KD				✓	
2.	Kesesuaian media dengan materi					✓
3.	Kesesuaian gambar dengan materi					✓
4.	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa				✓	
5.	Materi dapat memudahkan pemahaman siswa				✓	
6.	Penggunaan media dapat memudahkan siswa untuk memahami materi				✓	
7.	Relevansi materi dengan kurikulum yang berlaku				✓	
8.	Isi dari materi media pembelajaran sudah memadai sebagai media pembelajaran					✓
9.	Isi dari media mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam mempelajari materi pelajaran.				✓	
10.	Ketepatan materi yang ditulis dalam Sandpaper Letter				✓	

C. Penilaian Umum

Secara umum media pembelajaran yang dibuat berdasarkan aspek bahasa:

- 1 : Tidak valid, sehingga belum dapat dipakai.
- 2 : Kurang valid, dapat dipakai tetapi memerlukan banyak revisi.
- 3 : Cukup valid, dapat dipakai dengan sedikit revisi.
- 4 : Valid, dapat dipakai tanpa revisi.

D. Saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada masalah:

Pada kosakata berkas, bom, bor, dan biaya, belum cocok dipergunakan pada siswa kelas 1 karena benda acuannya masih cenderung abstrak. Khusus kosakata bom dan sejenisnya, tidak tepat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada jenjang pendidikan dasar.

Malang, 27 Oktober 2023

Validator/Penilai



Muh. Zuhdy Hamzah, S.S., M.Pd

Lampiran 9 Validasi Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Satuan Pendidikan : MIN 10 Blitar
Kelas/Semester : I/ Ganjil
Pokok Bahasan : Sandpaper Letter
Penyusun : Agung Muladi Khomarus Zaman
Judul Penelitian : Pengembangan *Sandpaper Letter* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di MIN 10 Blitar
Pembimbing : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
Validator : Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd

A. Petunjuk

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap mediapembelajaran yang telah dibuat.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (V) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, Bapak/Ibu melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Keterangan skala penilaian:

SKALA PENILAIAN				
1	2	3	4	5
Sangat Kurang Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Sangat Kurang Sesuai	Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Sangat Kurang Jelas	Kurang Jelas	Cukup Jelas	Jelas	Sangat Jelas
Sangat Kurang Menarik	Kurang Menarik	Cukup Menarik	Menarik	Sangat Menarik
Sangat Kurang Mudah	Kurang Mudah	Cukup Mudah	Mudah	Sangat Mudah
Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Cukup Tepat	Tepat	Sangat Tepat

B. Tabel Penilaian

No	Butir Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan tata letak karakter					✓
2.	Ketepatan pemilihan font Huruf				✓	
3.	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa				✓	
4.	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa				✓	
5.	Gambar ilustrasi sesuai dengan materi				✓	
6.	Gambar karakter pada huruf sesuai dengan karakteristik siswa				✓	
7.	Desain pengembangan media sesuai dengan karakteristik siswa					✓
8.	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa					✓
9.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran				✓	
10.	Tulisan dan gambar terlihat Jelas				✓	

C. Penilaian Umum

Secara umum media pembelajaran yang dibuat berdasarkan aspek bahasa:

1 : Tidak valid, sehingga belum dapat dipakai.

2 : Kurang valid, dapat dipakai tetapi memerlukan banyak revisi.

3 : Cukup valid, dapat dipakai dengan sedikit revisi.

4 : Valid, dapat dipakai tanpa revisi.

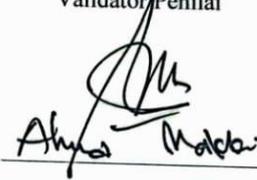
D. Saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada masalah:

... Penambahan Kotak Penyimpanan, pada Kotak diberi cover dan petunjuk penggunaan.

Malang, 26-10-2023

Validator/ Penilai



Ahya Nade

Lampiran 10 Validasi Ahli Pembelajaran

ANGKET VALIDASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 10 Blitar
 Kelas/Semester : I/ Ganjil
 Pokok Bahasan : Sandpaper Letter
 Penyusun : Agung Muladi Khomarus Zaman
 Judul Penelitian : Pengembangan *Sandpaper Letter* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di MIN 10 Blitar
 Pembimbing : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
 Validator : Ida Mahmudin Atika Faria. S.pd.I

E. Petunjuk

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaranyang telah dibuat.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (V) pada kolom penilaianyang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, Bapak/Ibu melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Keterangan skala penilaian:

SKALA PENILAIAN				
1	2	3	4	5
Sangat Kurang Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Sangat Kurang Sesuai	Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Sangat Kurang Jelas	Kurang Jelas	Cukup Jelas	Jelas	Sangat Jelas
Sangat Kurang Menarik	Kurang Menarik	Cukup Menarik	Menarik	Sangat Menarik
Sangat Kurang Mudah	Kurang Mudah	Cukup Mudah	Mudah	Sangat Mudah
Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Cukup Tepat	Tepat	Sangat Tepat

4

F. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media memenuhi standar kriteria media pembelajaran				✓	
2	Penggunaan media memiliki fungsi praktis				✓	
3	Desain media baik				✓	
4	Media mudah digunakan					✓
5	Media tidak mengalami <i>error</i> saat digunakan					✓
6	Interaktifitas siswa dengan media baik				✓	
7	Interaktifitas siswa dengan media baik				✓	
8	Media dapat digunakan dimanapun dan kapanpun					✓
9	Media memiliki sifat yang menyenangkan				✓	
10	Kesesuaian materi dengan tujuan Pembelajaran				✓	
11	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
12	Kesesuaian evaluasi dengan kemampuan siswa			✓		

G. Penilaian Umum

Secara umum media pembelajaran yang dibuat berdasarkan aspek bahasa:

- 1 : Tidak valid, sehingga belum dapat dipakai.
- 2 : Kurang valid, dapat dipakai tetapi memerlukan banyak revisi.
- ③ : Cukup valid, dapat dipakai dengan sedikit revisi.
- 4 : Valid, dapat dipakai tanpa revisi.

H. Saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada masalah:

Uraut Evaluasi Siswa Mohon untuk membenarkan Remidi bagi Siswa yang belum tuntas dan memberikan Pengayaan bagi Siswa yang sudah tuntas agar Pembelajaran lebih kondusif

Blitar
Matang, 7. 11. 2023

Validator/Penilai


Ida Mahmudin Atika F. S. Pd. [

Lampiran 11 Foto Penelitian



Foto 1 Izin Penelitian



Foto 2 Validasi Pembelajaran



Foto 3 Pembelajaran Tanpa Media



Foto 4 Pre-Test



Foto 5 Pre-Test



Foto 6 Pembelajaran Menggunakan Media



Foto 7 Post-Test

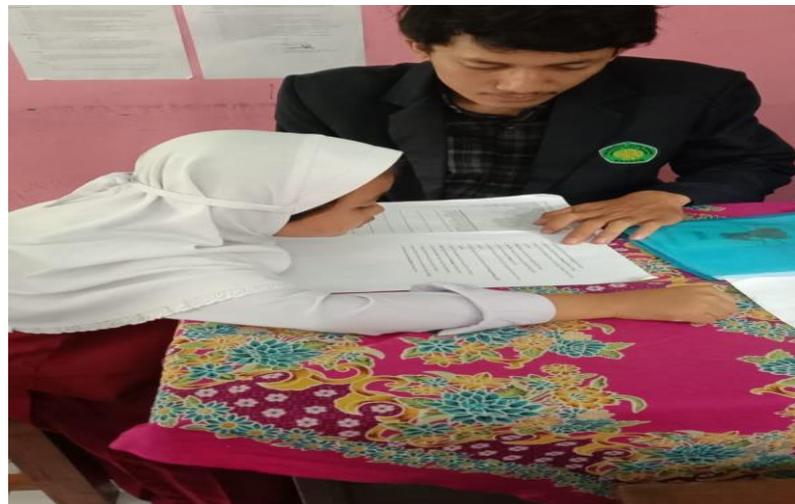


Foto 8 Post-Test



Foto 8 Bersama Kelas 1 MIN 10 Blitar

BIODATA PENULIS



Nama : Agung Muladi Khomarus Zaman

Tempat, tanggal lahir : Blitar, 16 Juni 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat Asal : Desa Pojok RT 03 RW 01
Kecamatan Ponggok Kabupaten
Blitar

No. WA : 085607785740

Email : agungmuladi7@gmail.com

Riwayat pendidikan : 1. MI Darul Ulum Pojok
2. MTSN Sumberejo
3. MAN KOTA Blitar
4. UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang